

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH METODE *STORYTELLING* TERHADAP
PERILAKU PROSOSIAL PADA ANAK TK (TAMAN KANAK-KANAK)**

SKRIPSI



OLEH :

ARI FEBRIANTO

11561102655

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH METODE *STORYTELLING* TERHADAP
PERILAKU PROSOSIAL PADA ANAK TK (TAMAN KANAK-KANAK)**

SKRIPSI

Disusun Guna Memenuhi Sebagai Persyaratan
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Psikologi



OLEH :

ARI FEBRIANTO

11561102655

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH METODE *STORYTELLING* TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL PADA ANAK TK (TAMAN KANAK-KANAK)

Disusun Oleh:

Ari Febrianto

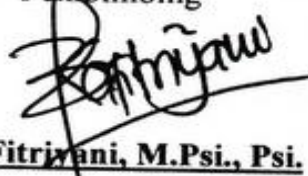
11561102655

SKRIPSI

**Telah diterima dan disetujui untuk dimunaqasyahkan dalam sidang ujian
Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau**

Pekanbaru, 15 April 2021

Pembimbing



Eka Fitriyanti, M.Psi., Psi.

NIP. 198407212015032002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama Mahasiswa : Ari Febrianto

NIM : 11561102655

Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Storytelling* Terhadap Perilaku Prososial pada Anak TK (Taman Kanak-kanak).

Telah dipertahankan di depan panitia ujian sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata (S1) Psikologi. Diuji pada:

Hari : Rabu, 9 Juni 2021

Bertepatan Pada : 28 Syawal 1442 H

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. H. Yasmaruddin Bardansyah, Lc, MA.
NIP. 19690713 200312 1004

Sekretaris,

Eka Fitriyani, M.Psi., Psikolog.
NIP. 19840721 201503 2002

Penguji I,

Dr. Vivik Shofiah, M.Si.
NIP. 19761015 200501 2004

Penguji II,

Anggia Kargenti Evanurul Marettih, M.Si.
NIP. 19810312 200801 2013



(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

MOTTO

**“SEKECIL APAPUN ITU, TERUSLAH BERBUAT KEBAIKAN,
KARENA KITA TIDAK AKAN PERNAH TAHU KEBAIKAN MANA
YANG AKAN MENUNTUN KITA MENUJU SURGA”**

-Ari Febrianto-

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘ Alamin

Tiada kata yang mampu penulis ucapkan selain ucapan syukur kepada Allah SWT berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Kupersembahkan skripsi ini untuk
Orang-orang spesial dalam hidupku
yang selalu memberi dukungan, mencintai dan menyayangi tanpa syarat
dan tidak pernah letih berdo’a demi keberhasilanku.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, ucapan puji syukur yang tiada henti, penulis ucapkan kepada Allah yang Maha Kuasa, karena atas berkat limpahan rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan karya kecil ini dengan judul “Pengaruh Metode *Storytelling* Terhadap Perilaku Prososial Pada Anak TK (Taman Kanak-kanak)”. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan imam segala rasul dan pemimpin seluruh umat yang menjadi suri tauladan bagi umat manusia sampai akhir zaman.

Penulis ingin memberikan apresiasi yang sangat tinggi dengan menghaturkan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu penulis selama dalam pembuatan skripsi ini sampai selesai. Untuk itu penulis haturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si. selaku wakil Dekan I, Ibu Dr. Vivik Sofiah, M.Si. selaku wakil Dekan II, Ibu Dr. Yuslenita Muda, S.Si.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M.Sc. selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Ibu Alma Yulianti, M.Si dan Ibu Eka Fitriyani, M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing skripsi. Penulis mengucapkan terimakasih karena telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya. Terimakasih ibu atas kesabaran dalam membimbing setiap progres dari skripsi ini. Semoga ilmu yang ibu berikan bermanfaat bagi dunia dan akhirat.

5. Kepada ibu Dr. Vivik Shofiah, M.Si, selaku dosen penguji I yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada peneliti demi kesempurnaan skripsi ini.

6. Ibu Anggia Kargenti Evanurul Maretih, M.Si selaku dosen penguji II yang juga telah banyak memberikan saran dan masukan kepada peneliti demi kesempurnaan skripsi ini

7. Ibu Ikhwanisifa, M.Psi., Psikolog selaku penasehat akademik, atas dukungan dan masukan yang luar biasa diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.

8. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan dan ilmu yang bermanfaat. Serta Staf Akademik Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau atas bimbingan dan pelayanan selama ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Kedua Orangtua penulis yang amat disayangi dan dicintai yakni Ayahanda Suardi dan Ibunda Nesteri Nelly serta saudara kandung penulis, Jhoni Sutra dan Jefri Rahmat yang selalu memberikan limpahan do'a, kasih sayang serta dukungan tiada henti-hentinya kepada penulis yang membuat penulis selalu termotivasi untuk selalu berusaha menjadi yang terbaik.
10. Terimakasih kepada Ibu Emi Darwis, Ibu Tis Nora, Ibu Derwi, Pak Sukardi, dan Pak Saiful Bahri atas doa dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
11. Kepada pihak sekolah Taman Kanak-kanak Al-Fajar Pekanbaru, seluruh Guru beserta staff yang telah banyak membantu penulis.
12. Kepada seluruh eksperimentee penelitian adik-adik siswa TK Al-Fajar Pekanbaru, terimakasih sudah banyak membantu penulis.
13. Kepada seluruh observer dan juga eksperimenter, Reren Yulita, S.Psi., Nelly Azmi, S.Psi., Siti Hartinah, S.Psi., Kiki Rizky Amalia, dan Jhoni Saputra, terimakasih sudah membantu dan terlibat langsung dalam penelitian penulis.
14. Seluruh teman angkatan 2015 kelas A, B, C, D, E, F dan keluarga besar UIN Suska Riau. Terkhusus seluruh teman-teman seperjuangan Lokal F angkatan 2015. Terimakasih untuk semua kenangan selama masa perkuliahan dan semoga pertemanan kita akan tetap terjalin hingga ke akhirat.
15. Kepada para sahabat penulis, Muda Harahap S, Psi., Reren Yulita, S. Psi., Zulfa Asmarani, S. Psi., Cynthia Oktarina Putri, Kiki Rizky Amalia,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fadhilatunnisa, Yoga Harahap, Irfan Efendi yang selalu memberikan dukungan kepada penulis, yang selalu sedia mendengarkan keluh kesah penulis, semoga persahabatan kita akan tetap terjalin hingga ke akhirat.

16. Kepada seluruh keluarga besar Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia (ILMPI) terkhusus ILMPI Wilayah 1, terimakasih untuk ilmu dan pengalaman dan pelajaran yang diberikan selama 3 periode kepengurusan diorganisasi ini.

17. Kepada seluruh rekan-rekan Pengurus Harian Wilayah (PHW) ILMPI Wilayah 1 periode 2020/2021 Nur Faizhan Ali, Bella Oktavia, Fathi Al-Ghazi, Ummul Sabilla Khairiyah, M. Fakhrol Kurnia, dan Dini Hanifah Putri, juga rekan-rekan pengurus ILMPI Wilayah 1 di Provinsi Riau periode 2019/2020, Ismi Nurmawahdah Ihsani, Zulfa Kurniaty, Dina Arshita, Yana Ougtsa, Mely Mulyati, Shinta Kusuma, Putri, Salwa Nafisa, Evan Septian, Riski Khairiza, Putri Pradhani, Bibi, Melia terimakasih atas kebersamaan dan kerja keras kita selama ini dalam mewujudkan Indonesia tersenyum bersama Psikologi, semoga lillah kita menjadi lillah.

18. Kepada seluruh keluarga Asisten Laboratorium Psikodiagnostik angkatan 2015, Badan Eksekutif Mahasiwa (BEM) Fakultas Psikologi 2017, Keluarga HMJ Psikologi Pendidikan dan Perkembangan Psikologi, keluarga Komunitas Seni Mahasiswa Psikologi (KSMP), keluarga Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sungai Pinang Kuantan Singingi 2018, keluarga PPL PKPU Human Initiative

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, keluarga Dompot Dhuafa Volunteer Riau. Terimakasih untuk ilmu, pengalaman dan pelajaran yang diberikan selama ini.

19. Kepada rekan-rekan yang juga sangat berjasa dalam penyelesaian skripsi ini yaitu Meli, Albina Westi, Tia Mainariska, Tika Andriani, Naurah Nazhifah, Al-humairah,

20. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan pertolongan yang telah diberikan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.

Sebagai manusia yang memiliki keterbatasan, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, lingkungan akademika Fakultas Psikologi UIN Suska Riau dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wa rahmatullahi Wa Barakaatuh.

Pekanbaru, 30 Juli 2021

Peneliti

Ari Febrianto

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Keaslian Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Perilaku Prososial.....	14
1. Pengertian Perilaku Prososial.....	14
2. Aspek-aspek Perilaku Prososial	16
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prososial	17
4. Cara Meningkatkan Perilaku Prososial	22
B. Metode <i>Storytelling</i>	23
1. Pengertian <i>Storytelling</i>	23
2. Manfaat <i>Storytelling</i>	24
3. Jenis-jenis <i>Storytelling</i>	27
C. Kanak-kanak Awal.....	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Definisi Kanak-kanak Awal.....	29
2. Karakteristik Kanak-kanak Awal.....	29
3. Tugas Perkembangan Kanak-kanak Awal	33
D. Kerangka Berfikir.....	34
E. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan Penelitian	40
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	41
C. Definisi Operasional.....	41
D. Manipulasi.....	42
E. Populasi dan Sampel	44
F. Metode Pengumpulan Data	44
G. Prosedur Penelitian.....	46
H. Validitas dan Reliabilitas	50
I. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	57
A. Persiapan Penelitian	57
B. Pelaksanaan Penelitian	59
C. Hasil Penelitian	68
1. Uji Asumsi	68
2. Uji Statistik	69
3. Uji Hipotesis	72
4. Deskripsi Hasil Observasi Subjek.....	74
D. Pembahasan.....	82
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain Penelitian Eksperimen	40
Tabel 3.2	<i>Blueprint Storytelling</i>	43
Tabel 3.3	<i>Blueprint</i> Perilaku Prosocial.....	45
Tabel 4.1	Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Z.....	69
Tabel 4.2	Skor Empirik Variabel Perilaku Prosocial	70
Tabel 4.3	Kategorisasi Hasil Pretest Variabel Perilaku Prosocial.....	70
Tabel 4.4	Kategorisasi Hasil Posttest Variabel Perilaku Prosocial	71
Tabel 4.5	Rangkuman Hasil Pengukuran Pretest dan Posttest.....	71
Tabel 4.6	Uji Hipotesis <i>Mann Whitney U Test</i>	73

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A: Modul Metode <i>Storytelling</i>	95
LAMPIRAN B: Validasi Modul Metode <i>Storytelling</i>	149
LAMPIRAN C: Validasi Alat Ukur.....	151
LAMPIRAN D: Instrumen Pengumpulan Data	156
LAMPIRAN E: Hasil Penelitian	162
LAMPIRAN F: Hasil Analisis Data	167
LAMPIRAN G: <i>Informed Consent</i>	172
LAMPIRAN H: Dokumentasi	177
LAMPIRAN I: Surat-Surat Penelitian	179

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengaruh metode *Storytelling* Terhadap Perilaku Prosocial Pada Anak TK (Taman Kanak-kanak)

Oleh

Ari Febrianto

Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Perilaku prososial seperti berbagi, kerjasama, menolong, bertindak jujur, dan berderma perlu ditanamkan dan ditingkatkan sejak dini agar anak tumbuh menjadi individu yang cerdas secara sosial. Salah satu upaya untuk meningkatkan perilaku prososial dapat menggunakan metode *storytelling*, yaitu proses mendongeng atau bercerita dengan tema prososial dan diakhiri dengan sesi berdiskusi untuk merangsang anak melakukan perilaku prososial. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik pengaruh metode *storytelling* terhadap perilaku prososial pada anak TK. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest*. Penelitian ini menggunakan *purposive random sampling* dengan subjek berjumlah 10 orang siswa TK Al-Fajar. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada guru. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji non parametric yaitu uji *Mann Whitney U Test*. Berdasarkan hasil penelitian nilai signifikansi sebesar 0.000 ($p < 0.05$), artinya hipotesis diterima. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan terdapat peningkatan perilaku prososial anak setelah diberi perlakuan dengan metode *storytelling*.

Kata Kunci: *Perilaku Prosocial, Metode Storytelling, Anak TK.*

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The Influence of Storytelling Method on Prosocial Behavior in Kindergarten Student (Kindergarten)

By

Ari Febrianto

Faculty of Psychology

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Prosocial behavior such as sharing, cooperation, helping, acting honestly and generous needs to be instilled and be improved from an early age so that children will grow into socially intelligent individuals. One of the efforts to improve prosocial behavior is use the storytelling method, it is a process of storytelling or telling stories with a prosocial theme and ending with a discussion session to stimulate children to do prosocial behavior. This study aims to empirically test the effect of the storytelling method on prosocial behavior in kindergarten children. This research is an experimental study with a One Group Pretest-Posttest design. This research used purposive random sampling with the subject amounting to 10 Al-Fajar Kindergarten students. Data collection was carried out by interviewing the teacher. The data analysis technique used is the non-parametric test which is the Mann Whitney U Test. Based on the results, the significance value is 0.000 ($p < 0.05$), meaning that the hypothesis is accepted. Based on the observations that have been made there is an increase in children's prosocial behavior after being treated with the storytelling method.

Keyword: *Prosocial Behaviour, Storytelling Method, Kindergarten.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku prososial merupakan perilaku positif yang ada pada manusia karena manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain didalam kehidupannya. Tolong menolong, saling berbagi, dan saling peduli merupakan beberapa contoh perilaku prososial yang menguntungkan dan memudahkan manusia di dalam menjalani kehidupan. Mengingat manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain didalam menjalani kehidupannya. Pada dasarnya, pribadi manusia tidak sanggup hidup seorang diri tanpa lingkungan psikis atau rohaniannya walaupun secara biologis-fisiologis individu mungkin dapat mempertahankan dirinya pada tingkat kehidupannya (Gerungan, 2004).

Mussen dan Eisenberg (1989) menjelaskan perilaku prososial mengarah pada perilaku sukarela yang dimaksud untuk membantu kelompok atau individu lain. Perilaku prososial ini memiliki konsekuensi yang positif bagi orang lain. Bentuk-bentuk perilaku prososial ini seperti menolong, berbagi, kerjasama, jujur, dan berderma dengan melayani kebutuhan orang lain. Perilaku prososial ini muncul atas inisiatif sendiri, termasuk juga bentuk pertolongan apa yang akan digunakan individu dalam memberikan bantuan kepada orang lain. Senada dengan hal itu Papalia, Old, dan Feldmen (2010

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan bahwa perilaku prososial yaitu aktivitas sukarela yang bertujuan memberikan keuntungan kepada orang lain.

Perilaku prososial menurut Rhinghold, Hay, dan West dimulai pada usia dua tahun (Rahman, 2013). Senada dengan hal itu Hurlock (1978) menyatakan bahwa perilaku sosial pada anak muncul sejak usia 2 sampai 6 tahun, anak belajar melakukan hubungan sosial dan bergaul dengan orang diluar lingkungan rumah yang sebaya. Anak belajar menyesuaikan diri dan bekerja sama dalam kegiatan bermain.

Masa anak-anak awal (*early Childhood*) adalah masa perkembangan sejak berakhirnya masa bayi sampai usia sekitar 5 atau 6 tahun; terkadang masa ini disebut sebagai masa prasekolah (Santrock, 2011). Para ahli psikologi menggunakan sejumlah sebutan yang berbeda untuk menguraikan ciri-ciri yang menonjol dari perkembangan psikologis anak selama tahun-tahun awal masa kanak-kanak. Salah satu sebutan yang banyak digunakan adalah usia kelompok, masa dimana anak-anak mempelajari dasar-dasar perilaku sosial sebagai persiapan bagi kehidupan sosial yang lebih tinggi yang diperlukan untuk penyesuaian diri pada waktu mereka masuk kelas satu (Hurlock, 1980). Selain itu anak-anak awal dikenal juga dengan sebutan anak usia dini. Pada usia ini perilaku prososial merupakan salah satu lingkup perkembangan pada sosio-emosional yang harus dicapai, sesuai dengan yang terdapat didalam Permendikbud No 137 Tahun 2014 tentang standar pendidikan anak usia dini pada tabel standar isi tentang tingkat pencapaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan anak kelompok usia 4-6 tahun menyatakan bahwa lingkup perkembangan dalam sosio-emosional yang harus dicapai pada usia ini yaitu kesadaran diri, rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain, dan perilaku prososial.

Hasil survey yang dilakukan oleh Hakim, Ismayasari, Pratista, dan Restuwati pada tahun 2012 terhadap 302 guru dari 79 Taman kanak-kanak di Kabupaten Sleman menunjukkan bahwa 91% guru menyatakan perilaku agresif dilingkungan siswa prasekolah masih banyak terjadi. Perilaku agresif verbal ditunjukkan dengan menertawai teman ditemukan sebanyak 83,44%, mengatakan hal yang buruk kepada teman 32,45% dan membungkam teman 13,25%. Perilaku agresif yang dihubungkan dengan kepemilikan barang ditunjukkan dalam perilaku merebut barang milik teman ditemukan sebanyak 35,1%, merusak barang teman 15,56%, dan menyembunyikan barang milik teman 55,3%. Agresif fisik juga terjadi seperti menarik rambut teman ditemukan sebanyak 28,4%, memukul teman 74,17%, menggigit teman 21,2%, dan menendang teman 74,17%. Begitu pula agresi secara psikologis misalnya, tidak mengizinkan teman untuk ikut bermain ditemukan sebanyak 65,23% dan tidak memperbolehkan teman untuk duduk didekatnya 48,34% (dalam Restuwati & Kumara).

Menurut Nelson dan Crick (dalam Damon, Lerner, & Eisenberg, 2006), anak-anak yang menunjukkan perilaku agresif yang tinggi, cenderung menunjukkan rendahnya tingkat kemunculan perilaku prososial. Hal itu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikarenakan perilaku agresif lebih dominan pada diri anak daripada perilaku prososial yang menyebabkan anak lebih sering melakukan perilaku agresif daripada perilaku prososialnya.

Senada dengan data yang telah dijelaskan sebelumnya, berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap salah satu wali kelas di TK X pada tanggal 20 November 2019, didapatkan informasi bahwa di sekolah ini memang masih banyak anak yang prososialnya masih rendah ujar guru tersebut, beberapa siswa yang bersekolah di TK tersebut masih menunjukkan perilaku prososial yang dapat digolongkan rendah, misalnya tidak mau bekerjasama dengan temannya saat menyelesaikan suatu permainan atau tugas kelompok yang diberikan guru, tidak mau bersama-sama merapikan alat permainan yang telah dimainkan bersama, terjadi perkelahian pada anak dikarenakan berebutan mainan dan makanan dengan temannya, selain itu ada juga anak juga yang acuh terhadap temannya yang kesulitan, anak tidak mau berbagi makanan dan alat permainan dengan temannya, anak merebut barang temannya, dan ada juga anak yang tidak mengizinkan temannya ikut bermain dengannya, dan dari beberapa kasus tersebut tidak jarang berujung dengan perkelahian.

Dari beberapa informasi diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku prososial pada anak TK ditempat peneliti melakukan penelitian di indikasikan masih rendah, penting kiranya untuk mengembangkan perilaku prososial

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut agar tercapainya perkembangan yang optimal pada anak dalam aspek sosial khususnya pada aspek perilaku prososial.

Perilaku Prososial sangat penting ditumbuhkan dan ditingkatkan pada diri anak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gembeck M.J.Z, Geiger, T.C, Crick, N.R, pada tahun 2005 (dalam Akbar & Listiara, 2012) mengungkapkan bahwa anak-anak yang menunjukkan perilaku prososial akan lebih diterima oleh lingkungan teman sebayanya dan begitu pula sebaliknya. Menurut Elis (dalam Carlo, Gustavo, Lisa J. Crockett, Brandy, A. Randall, Scott C. Roesch, 2010) menyatakan bahwa individu remaja yang prososial senang terlibat dalam aktivitas-aktivitas sosial yang positif, sedangkan individu dengan kecenderungan prososial rendah lebih sering terlibat dalam aktivitas-aktivitas yang menyimpang. Oleh karena itu penting kiranya untuk mengembangkan perilaku prososial sedini mungkin, karena akan mempengaruhi individu tersebut pada masa perkembangan yang selanjutnya.

Perilaku prososial dapat dikembangkan dengan beberapa cara. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mares (2017) menemukan hasil bahwa perilaku prososial dapat diajarkan disekolah maupun di rumah, seperti memberikan dukungan sosial kepada teman sekelas yang sedang menghadapi masalah atau dongeng kebajikan yang diberikan orangtua pada saat menjelang tidur. Kegiatan tersebut dapat menstimulasi perilaku prososial anak, karena perilaku prososial anak adalah salah satu keterampilan yang harus dimiliki individu untuk hidup bermasyarakat. Dengan kata lain dongeng atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

storytelling merupakan salah satu metode yang dapat mengembangkan perilaku prososial pada anak.

Majid (2008) mengemukakan bahwa *storytelling* yang berarti penyampaian cerita kepada para pendengar dirasa tepat dijadikan metode pembelajaran bagi anak karena sifatnya yang menyenangkan, tidak menggurui, serta dapat mengembangkan imajinasi. Dalam kegiatan *storytelling*, proses bercerita menjadi hal yang berpengaruh karena dari proses inilah nilai atau pesan dari cerita tersebut dapat sampai pada anak. Pada saat proses *storytelling* berlangsung terjadi sebuah penyerapan pengetahuan yang disampaikan *storyteller* kepada *audience*. Unsur mendidik, baik secara langsung maupun tidak langsung terimplisit dalam dongeng (Latif, Zukhairina, Rita Zubaidah, & Muhammad Afandi, 2013). Proses inilah yang menjadi pengalaman bagi seorang anak dengan cara mengimitasi perilaku-perilaku yang ada didalam dongeng.

Dongeng dapat dijadikan media *modeling* dan imitasi pada anak. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Julita, dkk (dalam Winarsih & Martani 2018) bahwa model dan contoh, selain dapat diberikan melalui perilaku yang dilakukan secara nyata oleh orangtua, guru, maupun teman sebaya, juga dapat diberikan melalui dongeng. Model atau contoh yang dimaksud adalah tokoh-tokoh yang terdapat didalam dongeng, Tokoh-tokoh didalam dongeng menampilkan contoh perilaku prososial seperti saling berbagi, menolong, bekerjasama, bertindak jujur, dan berperilaku dermawan yang nantinya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan akan dijadikan contoh dan diimitasi oleh anak serta diharapkan dapat meningkatkan perilaku prososial pada anak.

Metode *storytelling* secara garis besar menggunakan pembelajaran observasional (pemodelan) teori kognitif sosial yang diperkenalkan oleh Albert Bandura menjelaskan bahwa manusia dapat membentuk representasi mental internal pada perilaku yang telah mereka observasi, kemudian dapat mempergunakan representasi mental tersebut pada waktu berikutnya (Daniel & Lawrence, 2012).

Belajar observasional mungkin menggunakan imitasi atau mungkin juga tidak, apa yang dipelajari adalah informasi yang diproses secara kognitif dan berperilaku sesuai dengan informasi untuk kebaikan diri sendiri, sehingga belajar observasional lebih kompleks daripada imitasi sederhana yang hanya menirukan tindakan orang lain (Hergenhahn & Olson, 2015). Dengan kata lain belajar observasional ialah mempelajari perilaku melalui observasi dan akan direpresentasikan dalam perilaku yang sama atau berbeda untuk kebaikan diri sendiri.

Belajar observasional ini dapat terimplementasikan didalam metode *storytelling* untuk meningkatkan perilaku prososial pada anak. Melalui dongeng-dongeng dengan tema prososial yang diceritakan kepada anak nantinya akan menjadi suatu media *modelling* oleh anak. Perilaku tokoh-tokoh yang berperan didalam cerita tersebut yang ditampilkan melalui boneka tangan nantinya akan menjadi model yang dapat ditiru oleh anak. Jika perilaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut diterapkan secara terus-menerus didalam kehidupan sehari-hari diharapkan dapat menjadi perilaku yang menetap pada diri anak.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada pengaruh metode *storytelling* terhadap perilaku prososial pada anak TK (Taman Kanak-kanak).

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh metode *storytelling* terhadap perilaku prososial pada anak TK (Taman Kanak-kanak)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *storytelling* terhadap perilaku prososial pada anak TK (Taman Kanak-kanak).

D. Keaslian Penelitian

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Winarsih dan Wisjnu Martani pada tahun 2018 dengan judul *Storytelling Using Wayang Kancil To Enhance The Understanding Of Prosocial Behavior For Preschool Children* menunjukkan bahwa dongeng menggunakan media Wayang Kancil terbukti dapat meningkatkan pengetahuan tentang perilaku

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prososial pada anak usia dini. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu variabel bebas yang sama dan variable terikat yang sama yaitu *storytelling* dan perilaku prososial, selain itu subjek yang digunakan juga sama yaitu anak TK. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman anak tentang perilaku prososial dengan metode *storytelling* sedangkan penelitian peneliti yaitu untuk mengetahui pengaruh *storytelling* terhadap perilaku prososial anak. Alat pengumpul data juga tergolong berbeda, penelitian ini menggunakan alat ukur dengan metode memberikan respon terhadap pertanyaan terkait gambar yang disajikan oleh peneliti terkait perilaku prososial sedangkan alat pengumpul data penelitian yang peneliti gunakan adalah dengan metode observasi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Iceu Aisah pada tahun 2012 dengan judul Strategi penumbuhan Perilaku Prososial Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita (Studi Kasus di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Matahari RW XIV Kelurahan Citeureup Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi). Hasil dari penelitian ini yaitu strategi penumbuhan perilaku prososial melalui metode bercerita di PAUD Matahari dapat berhasil dengan cukup baik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu variabel bebas yang sama dan variable terikat yang sama yaitu *storytelling* dan perilaku prososial. Perbedaan penelitian ini dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang peneliti lakukan yaitu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan tentang strategi penumbuhan perilaku prososial anak usia dini melalui metode bercerita sedangkan penelitian peneliti yaitu untuk mengetahui pengaruh *storytelling* terhadap perilaku prososial anak. Selain itu metode penelitian juga berbeda, penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode eksperimen.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rita Diah Ayuni, Siswati, Diana Rusmawati pada tahun 2013 dengan judul pengaruh *storytelling* terhadap perilaku empati anak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan perilaku empati antara dua kelompok, hanya pada aspek fantasi saja ada perbedaan di antara dua kelompok. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu variabel bebas yang sama yaitu *storytelling* selain itu metode pengumpulan data yang digunakan juga sama yaitu menggunakan metode observasi. Sedangkan perbedaannya yaitu variabel Y yang digunakan, penelitian ini menggunakan variabel perilaku empati sedangkan peneliti menggunakan variabel perilaku prososial. Subjek pada penelitian ini yaitu anak kelas 2 SD sedangkan peneliti menggunakan subjek anak TK. Selain itu Desain eksperimental yang digunakan adalah *nonrandomized pretest-posttest control group design* sedangkan peneliti menggunakan metode *one group pretest-posttest design*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Pt. Evytasari Pebriani, Ni Nym. Garminah, I Nym. Arcana pada tahun 2014 dengan judul pengaruh metode *storytelling* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V gugus XII kecamatan buleleng kabupaten buleleng. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan keterampilan berbicara yang signifikan antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan metode *storytelling* dan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD gugus XII Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng tahun pelajaran 2013/2014. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu variabel X yang sama yaitu *storytelling*. Selain itu desain penelitian juga sama yaitu quasi eksperimen, alat pengumpulan data yang digunakan juga sama yaitu metode observasi. Perbedaan yang terdapat diantara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu variabel Y yang digunakan didalam penelitian ini yaitu variabel keterampilan berbicara, sedangkan peneliti yaitu perilaku prososial. Selain itu subjek yang digunakan juga berbeda, penelitian ini menggunakan subjek anak sekolah dasar kelas V, sedangkan peneliti menggunakan subjek anak TK.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan, terutama didalam psikologi pendidikan dan psikologi perkembangan dengan memberikan hasil data penelitian ilmiah mengenai pengaruh metode *storytelling* terhadap perilaku prososial pada anak TK (Taman Kanak-kanak)

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Sekolah

Pihak Sekolah lebih mudah menanamkan perilaku prososial kepada anak, karena memakai media yang menarik, menyenangkan, dan bermakna bagi anak. Memotivasi peranan guru dalam meningkatkan kemampuan perilaku prososial pada anak dan juga menciptakan semangat belajar kepada anak-anak.

b. Bagi Orangtua

Orangtua dapat memiliki referensi baru yang menarik dan menyenangkan dengan menjadikan metode *storytelling* sebagai media untuk mendidik anak, terutama dalam menanamkan dan meningkatkan kemampuan perilaku prososial pada anak.

c. Bagi peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai acuan untuk kajian pendidikan selanjutnya dan menjadi inspirasi serta motivasi bagi kemajuan pengembangan pendidikan bagi anak usia dini.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Perilaku Prosocial

1. Pengertian Perilaku Prosocial

Perilaku prososial dalam kehidupan sehari-hari dapat dipahami sebagai perilaku yang bermanfaat pada orang lain. Perilaku prososial dimaksudkan untuk membantu orang lain agar individu yang mendapat pertolongan menjadi lebih baik daripada keadaan yang sekarang. Mussen dan Eisenberg (1989) menjelaskan perilaku prososial mengarah pada perilaku sukarela yang dimaksud untuk membantu kelompok atau individu lain. Perilaku prososial ini memiliki konsekuensi yang positif bagi orang lain. Bentuk-bentuk perilaku prososial ini seperti menolong, berbagi, kerjasama, jujur, dan berderma dengan melayani kebutuhan orang lain. Perilaku prososial ini muncul atas inisiatif sendiri, termasuk juga bentuk pertolongan apa yang akan digunakan individu dalam memberikan bantuan kepada orang lain.

Beatty (2013) menyatakan bahwa perilaku sosial adalah perilaku yang mencerminkan kepedulian atau perhatian dari seorang anak ke anak lainnya. Sears, David O, Jonathan L. Freedman, & L. Anne Peplau (1999) menyatakan bahwa perilaku prososial mencakup kategori yang cukup luas, meliputi segala bentuk tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk menolong orang lain, tanpa mempedulikan motif-motif si penolong.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penner, Dovidio, Piliavin, dan Schroeder mencatat bahwa istilah prososial mewakili suatu kategori tindakan yang luas yang didefinisikan oleh suatu segmen signifikan masyarakat dan kelompok sosial seseorang sebagai tindakan yang secara umum bermanfaat bagi orang-orang lain (Mercer & Clayton, 2012).

Batson menyatakan bahwa perilaku prososial adalah kategori yang lebih luas. Ia mencakup setiap tindakan yang membantu atau dirancang untuk membantu orang lain, terlepas dari motif si penolong (Taylor, Shelley E, Letitia Anne Peplau, & Davis O. Sears, 2012). William membatasi perilaku prososial secara lebih rinci sebagai perilaku yang memiliki intensi untuk mengubah keadaan fisik atau psikologis penerima bantuan dari kurang baik menjadi lebih baik, dalam arti secara material maupun psikologis (Dayakisni & Hudaniah, 2009).

Berdasarkan beberapa pengertian prososial diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku prososial adalah segala bentuk tindakan untuk menolong orang lain dan menguntungkan orang lain, tetapi tidak memiliki keuntungan yang jelas bagi si penolong, terlepas dari motif-motif si penolong, dan mungkin bahkan melibatkan suatu resiko bagi orang yang menolong.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Aspek-aspek Prososial

Mussen dkk (dalam Asih & Pratiwi, 2010) menyatakan bahwa aspek-aspek perilaku prososial meliputi:

- a. Berbagi, kesediaan berbagi perasaan dengan orang lain dalam suasana suka maupun duka.
- b. Kerjasama, kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain demi tercapainya suatu tujuan.
- c. Menolong, kesediaan untuk menolong orang lain yang sedang berada dalam kesulitan.
- d. Bertindak jujur, kesediaan untuk melakukan sesuatu seperti apa adanya, tidak berbuat curang.
- e. Berderma, kesediaan untuk memberikan sukarela sebagian barang miliknya kepada orang yang membutuhkan.

Perilaku prososial memiliki lima aspek, yaitu aspek berbagi yang menunjukkan kesedian berbagi perasaan suka atau duka dengan orang lain, aspek kerjasama yang menunjukkan kesedian bekerjasama dengan orang lain, aspek menolong yang menunjukkan kesediaan untuk menolong orang lain yang sedang kesulitan. Aspek bertindak jujur yang menunjukkan kejujuran, dan aspek berderma yang menunjukkan kesediaan untuk memberi dengan sukarela sebagian barang yang dimiliki kepada orang yang membutuhkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prososial

Sears, David O, Jonathan L. Freedman, & L. Anne Peplau (1999) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial yaitu:

a. Situasi

1) Kehadiran orang lain

Kehadiran orang lain kadang-kadang dapat menghambat usaha untuk menolong. Analisis pengambilan keputusan tentang perilaku prososial memberikan beberapa penjelasan tentang penyebab dari kehadiran orang lain ini, yaitu yang pertama yaitu penyebaran tanggung jawab yang timbul karena kehadiran orang lain. Bila hanya satu orang yang menyaksikan korban yang mengalami kesulitan, maka orang itu mempunyai tanggung jawab penuh untuk memberikan reaksi terhadap situasi tersebut dan akan menanggung rasa bersalah dan menyesal jika tidak bertindak. Yang kedua tentang efek penonton menyangkut ambiguisitas dalam menginterpretasikan situasi. Analisis pengambilan keputusan menyatakan bahwa penolong kadang-kadang tidak yakin apakah situasi tertentu benar-benar merupakan situasi darurat. Faktor yang ketiga dalam kekuatan efek penonton adalah rasa takut dinilai. Bila kita mengetahui bahwa orang lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperhatikan perilaku kita, mungkin kita berusaha melakukan apa yang menurut kita diharapkan oleh orang lain.

2) Kondisi Lingkungan

Keadaan fisik juga mempengaruhi kesediaan untuk membantu. Keadaan fisik ini bisa berupa cuaca, ukuran kota, dan derajat kebisingan.

3) Tekanan Waktu

Terkadang orang merasa terlalu terburu-buru untuk menolong. Contoh yang jelas dari efek ini berasal dari eksperimen Darley dan Batson yang menunjukkan hasil bahwa mahasiswa yang terburu-buru lebih kecil kemungkinannya untuk menolong (40%) ketimbang yang tidak terburu-buru (60%).

b. Penolong

1) Faktor Kepribadian

Usaha untuk mengidentifikasi kepribadian tunggal dari “orang yang suka menolong” tidak begitu berhasil. Tampaknya ciri kepribadian tertentu mendorong orang untuk memberikan pertolongan dalam beberapa jenis situasi dan tidak dalam situasi yang lain.

2) Suasana Hati

Ada sejumlah bukti bahwa orang lebih terdorong untuk memberikan bantuan bila mereka berada dalam suasana hati yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik. Rupanya orang yang berada dalam suasana hati yang baik ingin mempertahankan perasaan positif mereka.

3) Rasa Bersalah

Keadaan psikologis yang mempunyai relevansi khusus dengan dengan perilaku prososial adalah rasa bersalah, perasaan gelisah yang timbul bila kita melakukan sesuatu yang kita anggap salah. Keinginan untuk mengurangi rasa bersalah bisa menyebabkan kita menolong orang yang kita rugikan, atau berusaha menghilangkannya dengan melakukan “tindakan yang baik”.

4) Distres Diri dan Rasa Empatik

Distres diri memotivasi kita untuk mengurangi kegelisahan kita sendiri. Kita bisa melakukannya dengan membantu orang yang membutuhkan , tetapi kita juga dapat melakukannya dengan menghindari situasi tersebut atau mengabaikan penderitaan disekitar kita. Sebaliknya, rasa empatik hanya dapat dikurangi dengan membantu orang yang berada dalam kesulitan.

Staub menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mendasari seseorang untuk bertindak prososial, yaitu (Dayakisni & Hudaniah, 2009):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. *Self-Gain*

Harapan seseorang untuk memperoleh atau menghindari kehilangan sesuatu, misalnya ingin mendapatkan pengakuan, pujian atau takut dikucilkan.

b. *Personal Values and Norms*

Adanya nilai-nilai dan norma sosial yang diinternalisasikan oleh individu selama mengalami sosialisasi dan sebagian nilai-nilai serta norma tersebut berkaitan dengan tindakan prososial, seperti berkewajiban menegakkan kebenaran dan keadilan serta adanya norma timbal balik.

c. *Emphaty*

Kemampuan seseorang untuk ikut merasakan perasaan atau pengalaman orang lain. Kemampuan untuk empati ini erat kaitannya dengan pengambilalihan peran. Jadi prasyarat untuk mampu melakukan empati, individu harus memiliki kemampuan untuk melakukan pengambilan peran.

Perilaku prososial dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor situasi berupa kehadiran orang lain, kondisi lingkungan, dan tekanan waktu. Selanjutnya yaitu faktor penolong berupa faktor kepribadian, suasana hati, dan rasa bersalah.

Faktor-faktor lain yang dapat menghambat atau meningkatkan perilaku prososial telah diidentifikasi, termasuk berikut ini (Mercer & Clayton, 2012) :

- a. Siapa yang membutuhkan pertolongan. Apakah seorang teman atau orang yang tidak dikenal. Kita lebih cepat untuk menolong teman.
- b. Kesamaan. Kita lebih mungkin menolong seseorang yang kita anggap sama dengan kita – misalnya, dalam ras, gender, pakaian.
- c. Atribusi atas penyebab kesulitan. Jika seseorang dianggap mengalami suatu insiden karena kesalahannya sendiri (misalnya, seorang pemabuk yang terjatuh di jalan versus seorang perempuan tua yang terpeleset di atas lapisan es), maka kita akan kurang mungkin untuk menolong.
- d. Alkohol. Tampaknya mengurangi kecemasan tentang reaksi orang-orang lain, sehingga kecil kemungkinan melihat ke orang lain untuk mencari isyarat. Konsekuensinya, ketika orang mengonsumsi alkohol, mereka menunjukkan peningkatan kecenderungan untuk menolong.
- e. Menimbang kerugian dan manfaat. Sebagian dari proses pengambilan keputusan, individu menimbang kerugian yang dianggapnya akan ditanggung jika menolong (misalnya, waktu) dibandingkan kerugian jika tidak menolong (misalnya, merasa bersalah). Kita akan memilih respon yang memberikan kerugian bersih terkecil, jadi lebih mungkin

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menolong jika kerugian yang ditanggung rendah dan kerugian karena tidak menolong tinggi.

4. Cara Meningkatkan Perilaku Prososial

Ada beberapa cara untuk meningkatkan perilaku prososial. Brigham (Dayakisni & Hudaniah, 2009) setelah menyimpulkan dari beberapa penelitian yang ada, menyatakan bahwa ada beberapa cara untuk meningkatkan perilaku sosial, yaitu:

- a. Melalui penayangan model perilaku prososial, misalnya melalui media komunikasi massa. Sebab banyak perilaku manusia yang terbentuk melalui belajar sosial terutama dengan meniru. Apalagi mengamati model prososial dapat memiliki efek priming yang berasosiasi dengan anggapan positif tentang sifat-sifat manusia dalam diri individu pengamat.
- b. Menciptakan suatu *superordinate identity*, yaitu pandangan bahwa setiap orang adalah bagian dari keluarga manusia secara keseluruhan. Dalam beberapa penelitian ditunjukkan bahwa *superordinate identity* dapat mengurangi konflik dan meningkatkan perilaku prososial dalam kelompok besar serta meningkatkan kemampuan empati diantara anggota-anggota kelompok tersebut.
- c. Menekankan perhatian terhadap norma-norma prososial, seperti norma-norma tentang tanggung jawab sosial. norma-norma ini dapat ditanamkan oleh orangtua, guru ataupun melalui media massa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demikian pula, para tokoh masyarakat dan pembuat kebijakan dapat memotivasi masyarakat untuk bertindak prososial dengan memberi penghargaan kepada mereka yang telah banyak berjasa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya. Penghargaan ini akan member pengukuhan positif bagi pelaku tindakan prososial itu sendiri maupun orang lain/masyarakat.

B. Metode *Storytelling*

1. Pengertian *Storytelling*

Storytelling merupakan sebuah kata dalam bahasa Inggris yang jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia memiliki arti yaitu dongeng. Menurut Priyono (dalam Ardini, 2012) dongeng adalah cerita khayalan atau cerita yang mengada-ada serta tidak masuk akal dan dapat ditarik manfaatnya.

Sandelowski M (1994) menyatakan bahwa *Storytelling* diartikan sebagai seni atau aksi dari mengungkapkan cerita. Suatu rangkaian utuh sebuah cerita yang terdiri dari *abstract* (kisah dalam cerita), *orientation* (siapa, kapan, dimana, dan apa yang ada dalam cerita), *complicating action* (alur cerita), *evaluation* (inti cerita), *resolution* (kesimpulan cerita), *coda* (pertanda cerita akan berakhir), *the return to the present* (kembali kenyataan). *Storytelling* merupakan cerita fiktif yang disajikan oleh pendongeng dengan berbagai cara yang menarik, agar anak yang mendengarkan merasa senang, tidak jenuh, dan antusias dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendengarkan dongeng yang disajikan. Di dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) dongeng adalah cerita yang tidak benar-benar terjadi (terutama tentang kejadian zaman dahulu yang aneh-aneh).

Hana (dalam Azkiya & Iswinarti, 2016) mengatakan bahwa dongeng dapat diartikan sebagai sebuah cerita yang direkayasa, tidak ada dalam kehidupan nyata, fiksi, misalnya seperti fabel (binatang dan benda mati), sega (cerita petualangan), hikayat (cerita rakyat), legenda (asal-usul), *mythe* (dewa-dewi, peri roh halus), epos (cerita besar seperti mahabarata dan ramahaya). Roney telah menggambarkan aspek pengisahan cerita ini sebagai sebuah bentuk komunikasi dua arah (Issbell, Sobol, J Lindauer, & Lawrence, 2004). Pengembangan imajinatif adalah manfaat utama dari cerita yang diceritakan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *storytelling* adalah sebuah cerita yang direkayasa, tidak ada dalam kehidupan nyata, fiksi, tidak benar-benar terjadi, yang disajikan oleh pendongeng dengan berbagai cara yang menarik, agar pendengar merasa senang, tidak jenuh, dan antusias dalam mendengarkan dongeng yang disajikan.

2. Manfaat *Storytelling*

Berikut adalah beberapa manfaat *storytelling* untuk anak (Noor, 2011):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Mengajarkan nilai moral yang baik

Dengan memilih dongeng yang isi ceritanya bagus, akan tertanam nilai-nilai moral yang baik. Setelah mendongeng, sebaiknya pendongeng menjelaskan mana yang baik yang patut ditiru dan mana-mana saja yang yang buruk dan tidak perlu ditiru dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai tindak kenakalan dapat dikurangi dan menanamkan perilaku dan sifat yang baik dari mencontoh karakter ataupun sifat-sifat perilaku di dalam cerita dongeng. Mendongeng mungkin memiliki efek yang lebih baik daripada mengatur anak dengan cara kekerasan (memukul, mencubit, menjewer, membentak, dan lain-lain).

b. Mengembangkan daya imajinasi anak

Sayang sekali saat ini jarang sekali kaset tape atau CD *audio* dongeng maupun cerita suara yang dijual di toko kaset dan CD. Atau, mungkin sudah tidak ada sama sekali. Padahal, cerita-cerita dalam bentuk suara dapat membuat anak berimajinasi membayangkan bagaimana jalan cerita dan karakternya. Anak-anak akan terbiasa berimajinasi untuk memvisualkan sesuatu di dalam pikiran sehingga dapat menjabarkan atau menyelesaikan suatu permasalahan.

c. Menambah wawasan anak-anak

Anak-anak yang terbiasa mendengar dongeng dari pendongengnya biasanya perbendaharaan kata, ungkapan, sejarah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

watak orang, sifat baik, sifat buruk, teknik bercerita, dan lain sebagainya akan bertambah. Berbagai materi pelajaran sekolah pun bisa kita masukkan pelan-pelan di dalam cerita dongeng untuk membantu buah hati kita memahami pelajaran yang diberikan di sekolah.

d. Meningkatkan kreativitas anak

Kreativitas anak berkembang dalam berbagai bidang jika dongeng yang disampaikan dibuat menjadi berbobot. Kita pun sah-sah saja apabila ingin menambahkan isi cerita selama tidak merusak jalan cerita sehingga tidak menjadi aneh dan tidak menarik lagi.

e. Mendekatkan anak-anak dengan orangtuanya

Terjadinya interaksi tanya jawab antara anak-anak dengan orangtua secara tidak langsung akan mempererat tali kasih sayang. Selain itu, tertawa bersama-sama juga dapat mendekatkan hubungan emosional antar-anggota keluarga. Apabila sering dilakukan maka dapat menghilangkan hubungan yang kaku antara anak dengan orangtua yang mendongengkan.

f. Menghilangkan ketegangan/stress

Jika anak sudah hobi mendengarkan cerita dongeng, anak-anak akan merasa senang dan bahagia jika mendengar dongeng. Dengan perasaan senang dan mungkin diiringi dengan canda tawa, berbagi rasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tegang, perasaan buruk, dan rasa-rasa negatif lain bisa menghilang dengan sendirinya.

3. Jenis-jenis *Storytelling*

Menurut Gunarti bentuk-bentuk metode bercerita terbagi dua jenis, yaitu (1) bercerita tanpa alat peraga dan (2) bercerita dengan alat peraga (Widianti, Suasni, & Asril, 2015).

1. Bercerita tanpa alat peraga. Bercerita tanpa alat peraga dapat diartikan sebagai kegiatan bercerita yang dilakukan oleh guru atau orang tua tanpa menggunakan media atau alat peraga yang bisa di perlihatkan pada anak.
2. Bercerita dengan alat. Bercerita dengan menggunakan alat peraga berarti kita menggunakan media atau alat pendukung untuk memperjelas penuturan cerita yang kita sampaikan. Alat peraga atau media tersebut digunakan untuk menarik perhatian dan mempertahankan perhatian anak dalam jangka waktu tertentu. Anak peraga atau media yang digunakan hendaknya aman bagi anak, menarik serta sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

Menurut Priyono (dalam Ardini, 2012) berdasarkan jenis cerita *storytelling* diklasifikasikan kedalam lima macam, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Legenda

Legenda adalah dongeng yang berkisah tentang asal mula terjadinya suatu tempat, tradisi, dan lain sebagainya. Contohnya yaitu legenda berdirinya candi prambanan.

2. Fabel

Fabel adalah cerita tentang binatang dengan sisipan pesan moral. Sebagai contoh yaitu kisah lumba-lumba dan hiu mulut lebar.

3. Sahibul hikayat

Sahibul hikayat adalah cerita tentang tokoh dengan tujuan meneladani tokoh yang diceritakan dalam dongeng tersebut, sebagai contoh yaitu kisah sahabat nabi.

4. Mite

Mite adalah cerita yang menjelaskan tentang fenomena yang alami atau takdir manusia dan interaksi manusia dengan supranatural. Sebagai contoh yaitu dongeng tentang Dewi Sri atau Dewi Padi.

5. Cerita rakyat

Cerita rakyat adalah cerita yang diceritakan secara turun-temurun dan merupakan sebuah kebudayaan, sebagai contoh kisah Bawang Merah dan Bawang Putih.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kanak-kanak Awal

1. Definisi Kanak-kanak Awal

Pada saat ini, secara luas diketahui bahwa masa kanak-kanak dibagi menjadi dua periode yang berbeda yaitu awal dan akhir masa kanak-kanak. Periode awal berlangsung dari umur dua sampai enam tahun dan periode akhir dari enam sampai tiba saatnya anak matang secara seksual. Dengan demikian awal masa kanak-kanak dimulai sebagai penutup masa bayi-usia dimana ketergantungan secara praktis sudah dilewati, diganti dengan tumbuhnya kemandirian dan berakhir disekitar usia masuk sekolah dasar (Hurlock, 1980).

Santrock (2011) menyatakan bahwa masa anak-anak awal (*early Childhood*) adalah masa perkembangan sejak berakhirnya masa bayi sampai usia sekitar 5 atau 6 tahun; terkadang masa ini disebut sebagai masa prasekolah. Selama masa ini, anak kecil belajar menjadi lebih mandiri dan merawat diri sendiri; mengembangkan keterampilan kesiapan bersekolah (mengikuti instruksi, mengenali huruf), serta menghabiskan banyak waktu untuk bermain dan bersama dengan teman sebayanya. Masa ini biasanya ditandai dengan masuknya anak ke kelas satu.

2. Karakteristik Kanak-kanak Awal

a. Perkembangan Fisik

Perkembangan Fisik Masa kanak-kanak awal rata-rata anak bertambah tinggi 2,5 incidan bertambah berat 5 hingga 7 pon setiap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahunnya. Diusia pra-sekolah, baik anak laki-laki maupun perempuan terlihat lebih kurus karna tungkai mereka bertambah tinggi. Diakhir usia pra-sekolah kebanyakan paras wajah anak-anak yang terlihat besar dikepala itu mulai hilang. Perkembangan fisik anak ditandai juga dengan berkembangnya kemampuan atau keterampilan motorik, baik yang kasar maupun yang lembut (Santrock, 2012).

Anak sangat aktif dalam berbagai kegiatan sehingga dapat membantu mengembangkan otot-otot anak sehingga lemak tubuh juga menurun secara tetap. Beberapa perubahan interior otak melibatkan peningkatan dalam koneksi dendrit sebagaimana myelinasi, di mana sel saraf tertutup terhubung dengan lapisan sel lemak. Myelinasi penting dalam perkembangan sejumlah kemampuan anak-anak, menurut Diamond, Casey dan Munakata (dalam Santrock, 2012).

b. Perkembangan Kognitif

Perkembangan Kognitif (Daya Pikir) Perkembangan daya pikir anak sangat pesat ditunjukkan dengan rasa keingin tahuan anak terhadap lingkungan sekitarnya. Anak sering bertanya tentang apa yang dilihatnya. Menurut Piaget, perkembangan kognitif pada usia ini berada pada periode pra-operasional (Yusuf, 2012).

Periode ini ditandai dengan berkembangnya representasional, atau “*syimboic function*”, yaitu kemampuan menggunakan sesuatu untuk merepresentasikan (mewakili) sesuatu yang lain dengan menggunakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

simbol (kata-kata, *gesture*/bahasa gerak, dan benda). Dapat juga dikatakan sebagai “*semiotic function*”, kemampuan untuk menggunakan symbol-simbol (bahasa, gambar, tanda/isyarat, benda, *gesture*, atau peristiwa) untuk melambangkan suatu kegiatan, benda yang nyata, atau peristiwa. Melalui kemampuan di atas, anak mampu berimajinasi tentang berbagai hal, namun tahap ini masih memiliki keterbatasan seperti egosentisme, kaku dan *semilogical reasoning* (memandang benda bersifat seperti manusia) (Yusuf, 2012).

c. Perkembangan Bahasa

Kosa kata anak-anak meningkat pesat ketika ia belajar kata-kata baru dan arti baru. Sesudah usia 3 tahun, anak membentuk kalimat yang terdiri dari 6 sampai 8 kata. Perkembangan bahasa anak semakin baik anak mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya (Hurlock, 2003).

d. Perkembangan Sosial

Anak mudah meniru perilaku dan sifat orang lain, anak juga memiliki keinginan untuk bersaing dengan mengungguli dan mengalahkan orang-orang lain, namun anak juga mampu untuk bersifat kooperatif dengan teman sebaya. Anak memiliki simpati dan empati, karena simpati membutuhkan pengertian tentang perasaan-perasaan dan emosi orang lain maka hal ini hanya kadang-kadang timbul sebelum tiga tahun. Semakin banyak kontak bermain, semakin cepat simpati akan berkembang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian anak mengetahui bahwa salah satu cara untuk memperoleh persetujuan sosial adalah dengan membagi miliknya terutama mainan untuk anak-anak lain. Lambat laun sifat mementingkan diri sendiri berubah menjadi sifat murah hati.

Perilaku agresif dan melawan pada otoriter meningkat antara usia dua dan empat tahun dan kemudian menurun. Serangan-serangan fisik mulai diganti dengan serangan-serangan verbal dalam bentuk memakimaki atau menyalahkan orang lain. Anak juga memiliki sifat mementingkan diri sendiri serta perilaku berkuasa, atau “merajai” mulai sekitar usia tiga tahun dan semakin meningkat dengan bertambah banyaknya kesempatan untuk kontak sosial. Anak perempuan cenderung lebih meraja daripada anak laki-laki (Hurlock, 2003).

e. Perkembangan Emosi

Selama awal masa kanak-kanak, emosi sangat kuat. Saat ini merupakan saat ketidakseimbangan karena anak-anak “keluar dari fokus”, dalam arti bahwa ia mudah terbawa ledakan-ledakan emosional sehingga sulit dibimbing dan diarahkan. Hal ini tampak mencolok pada anak-anak usia 2,5 sampai 3,5 dan 5,5 sampai 6,5 tahun, meskipun pada umumnya ini berlaku pada hampir seluruh periode awal masa kanak-kanak (Hurlock, 2003).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tugas Perkembangan Kanak-kanak Awal

Tugas-tugas perkembangan adalah penyempurnaan pemahaman mengenai konsep-konsep sosial, konsep-konsep benar dan salah dan seterusnya, dan belajar membuat hubungan emosional yang makin matang dengan lingkungan sosial baik di rumah maupun di luar rumah. Berikut beberapa tugas perkembangan anak awal menurut Hurlock (2003) :

a. Mempelajari Perbedaan Seks

Belajar membedakan jenis kelamin, serta dapat bekerja sama dengan jenis kelamin lain. Melalui observasi, maka anak akan melihat tingkah laku yang berbeda jenis kelamin satu dengan lain.

b. Mempersiapkan Diri Untuk Membaca

Anak awal mempersiapkan diri untuk menghadapi tugas-tugas pada saat mereka mulai mengikuti pendidikan formal, tekanan dan harapan yang dikenakan kepada anak-anak yang mengikuti pendidikan formal taman kanak-kanak sangat berbeda dengan apa yang dialaminya pada saat memulai pendidikan formal di kelas satu.

c. Belajar Membedakan Benar dan Salah Serta Membangun Hati Nurani

Belajar membedakan benar dan salah serta membangun hati Nurani Pengetahuan benar salah masih terbatas pada situasi rumah dan harus diperluas pada situasi lingkungan tetangga, sekolah dan taman bermain. Anak harus meletakkan dasar-dasar untuk hati nurani sebagai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan untuk perilaku benar salah, karena hati nurani berfungsi sebagai sumber motivasi membedakan mana yang benar dan salah.

Berdasarkan dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa anak-anak awal (*early Childhood*) adalah masa perkembangan yang berlangsung sejak berakhirnya masa bayi dari umur dua sampai enam tahun dimana ketergantungan secara praktis sudah dilewati, diganti dengan tumbuhnya kemandirian-dan berakhir disekitar usia masuk sekolah dasar. Selain itu terdapat tugas perkembangan pada anak awal yaitu mempelajari perbedaan seks dan tata caranya, mempersiapkan diri untuk membaca dan belajar membedakan benar dan salah serta membangun hati nurani

D. Kerangka Berfikir

Manusia adalah makhluk sosial. Pada dasarnya, pribadi manusia tidak sanggup hidup seorang diri tanpa lingkungan psikis atau rohaniannya walaupun secara biologis-fisiologis ia mungkin dapat mempertahankan dirinya pada tingkat kehidupannya (Gerungan, 2004). Didalam menjalani kehidupan sosial manusia harus saling peduli, saling berbagi, dan saling tolong-menolong untuk memudahkan manusia dalam menjalani kehidupan. Beberapa perilaku tersebut tergolong kedalam perilaku prososial.

Mussen dan Eisenberg (1989) menjelaskan perilaku prososial mengarah pada perilaku sukarela yang dimaksud untuk membantu kelompok atau individu lain. Beaty (2013) menyatakan bahwa perilaku sosial adalah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku yang mencerminkan kepedulian atau perhatian dari seorang anak ke anak lainnya.

Hurlock (1978) menyatakan bahwa perilaku sosial pada anak muncul sejak usia 2 sampai 6 tahun, anak belajar melakukan hubungan sosial dan bergaul dengan orang diluar lingkungan rumah yang sebaya. Kriteria usia 2 sampai 6 tahun pada tahapan perkembangan termasuk kepada masa kanak-kanak awal. Pada usia ini anak mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dan berarti, oleh karena itu anak harus menjalani perkembangan dan pertumbuhan yang optimal agar tumbuh kembang anak pada tahap berikutnya berjalan dengan baik.

Masa anak-anak awal (*early Childhood*) adalah masa perkembangan sejak berakhirnya masa bayi sampai usia sekitar 5 atau 6 tahun. Pada saat ini, secara luas diketahui bahwa masa kanak-kanak dibagi menjadi dua periode yang berbeda yaitu awal dan akhir masa kanak-kanak. Periode awal berlangsung dari umur dua sampai enam tahun dan periode akhir dari enam sampai tiba saatnya anak matang secara seksual. Dengan demikian awal masa kanak-kanak dimulai sebagai penutup masa bayi, usia dimana ketergantungan secara praktis sudah dilewati, diganti dengan tumbuhnya kemandirian dan berakhir disekitar usia masuk sekolah dasar (Hurlock, 1980). Pada masa ini dikenal juga dengan masa keemasan atau yang biasa disebut dengan *golden age*. Oleh karena itu perlu kiranya pendidikan dan pengajaran yang baik dan terawasi agar anak dapat menggapai perkembangan yang optimal serta

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercapainya tugas-tugas perkembangan dan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan yang sesuai dengan anak usia dini.

Mengingat bahwa lingkungan sekolah merupakan salah satu lingkungan yang dapat meningkatkan perilaku prososial yang dimiliki oleh anak, agar lebih optimal maka diperlukan peran guru dalam meningkatkan perilaku prososial pada anak itu sendiri. Selain guru, orangtua juga berperan penting dalam pembentukan perilaku prososial pada anak. Untuk meningkatkan perilaku prososial tersebut maka diperlukan suatu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku prososial.

Metode *storytelling* atau metode dongeng dinilai dapat menstimulasi dan mengembangkan perilaku prososial pada anak. Penelitian yang dilakukan Mares (2017) menunjukkan hasil bahwa perilaku prososial dapat diajarkan disekolah maupun dirumah, seperti memberikan dukungan sosial kepada teman sekelas yang sedang menghadapi masalah atau dongeng kebajikan yang diberikan orangtua pada saat menjelang tidur. Kegiatan tersebut dapat menstimulasi perilaku prososial anak.

Penelitian yang dilakukan oleh Aisah pada tahun 2012 dengan judul Strategi penumbuhan Perilaku Prososial Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita (Studi Kasus di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Matahari RW XIV Kelurahan Citeureup Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi) menunjukkan hasil bahwa strategi penumbuhan perilaku prososial melalui metode bercerita di PAUD Matahari dapat berhasil dengan cukup baik,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode ini dapat menumbuhkan perilaku prososial pada anak. Beberapa hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa metode *storytelling* mampu meningkatkan perilaku prososial pada anak dan dapat menjadi pilihan untuk mengembangkan perilaku prososial pada anak.

Mendongeng dapat menjadi metode penyampaian pesan-pesan moral yang sangat efektif (Hendri, 2013), karena sifatnya yang tidak memerintah dan tidak menggurui sang anak. Dengan memilih dongeng yang isi ceritanya bagus, akan tertanam nilai-nilai moral yang baik (Noor, 2011). Oleh karena itu, setelah mendongeng sebaiknya pendongeng menjelaskan mana yang baik untuk ditiru dan mana saja yang buruk dan tidak perlu ditiru dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain terdapat proses *modeling* atau imitasi didalam dongeng. Anak dapat mencontoh atau meniru karakter dan perilaku tokoh yang ada didalam cerita dari dongeng tersebut.

Modelling merupakan inti dari *social learning theory* atau teori belajar sosial dari Albert Bandura. Bandura (1986) mengatakan bahwa perilaku manusia tidak hanya dikuasai oleh kekuatan internal dalam dirinya, melainkan sebagai hasil interaksi yang kontinyu dari lingkungan. Maksudnya perilaku individu adalah pengembangan yang komprehensif antara faktor-faktor internal dan eksternal, individu tidak hanya sebagai reaktor atau pengolah reaksi-reaksi eksternal saja, namun memiliki kemampuan untuk mengamati, mempergunakan simbol-simbol dan kemampuan mengatur diri dalam berperilaku. Ringkasnya teori belajar sosial menyatakan bahwa individu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempelajari suatu perilaku dengan proses *modelling* atau meniru perilaku individu lain yang dijadikan sebagai model.

Bandura (1986) menjelaskan juga bahwa proses *modeling* terdiri dari empat proses, yaitu proses atensi, retensi, produksi dan motivasi. Pada tahap proses atensi, seorang anak akan mengamati model yang menarik baginya, seperti pakaian, gaya berbicara, dan perilaku dari model. Selanjutnya informasi yang diperoleh anak tersebut dimasukkan ke dalam ingatan dalam bentuk kode-kode simbolik, tahap ini disebut sebagai proses retensi. Melalui media simbolik, maka pengalaman yang bersifat sementara dapat disimpan dalam ingatan yang bersifat permanen. Tahap selanjutnya adalah tahap proses produksi, yaitu pengubahan bentuk konsep simbolik menjadi perilaku yang sesuai dengan model. Selanjutnya tahap terakhir adalah proses motivasi, dimana seorang anak terdorong untuk memunculkan suatu perilaku sesuai dengan model yang pernah ia pelajari sebelumnya.

Didalam penelitian ini *modelling* dapat terimplementasikan didalam metode *storytelling*. Melalui dongeng-dongeng dengan tema prososial yang diceritakan kepada anak nantinya akan menjadi suatu media *modelling* oleh anak. Perilaku tokoh-tokoh yang berperan didalam cerita tersebut yang ditampilkan melalui boneka tangan nantinya akan menjadi model yang dapat diimitasi oleh anak. Jika perilaku tersebut diimitasi dan diterapkan secara terus-menerus didalam kehidupan sehari-hari, maka diharapkan dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan perilaku prososial anak dan dapat menjadi perilaku yang menetap pada diri anak.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dongeng atau *storytelling* dinilai dapat mempengaruhi perilaku prososial pada anak, sehingga peneliti melihat bahwa ada pengaruh metode *storytelling* terhadap perilaku prososial pada anak.

E. Hipotesis Penelitian

Terdapat pengaruh metode *storytelling* terhadap perilaku prososial pada anak TK (Taman kanak-kanak) melalui metode *storytelling*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan manipulasi yang bertujuan untuk mengetahui akibat manipulasi terhadap perilaku individu yang diamati. Manipulasi yang dilakukan dapat berupa situasi atau tindakan tertentu yang diberikan kepada individu atau kelompok, dan setelah itu dilihat pengaruhnya.

Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest posttest design*. Pada desain ini, diawal penelitian, dilakukan pengukuran terhadap VT yang telah dimiliki subjek. Setelah diberikan manipulasi, dilakukan pengukuran kembali terhadap VT dengan alat ukur yang sama (Seniati, Liche, Aries Yulianto, & Bernedette N. Setiadi, 2011).

Tabel 3.1
Desain Penelitian Eksperimen

Kelompok KE	Pre-test O ₁	Perlakuan (X) X (diberi perlakuan)	Post-test O ₂
Keterangan :			
KE	= Kelompok Eksperimen		
O ₁	= Pengukuran perilaku prososial sebelum diberi perlakuan		
X	= Pemberian <i>Storytelling</i>		
O ₂	= Pengukuran perilaku prososial setelah diberi perlakuan		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam eksperimen ini peneliti menggunakan dua variabel yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*), yaitu variabel yang dimanipulasi dalam penelitian karena diduga memiliki pengaruh terhadap variabel lain (Seniati, Liche, Aries Yulianto, & Bernedette N. Setiadi, 2011). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *storytelling*.
2. Variabel terikat (*dependent variable*), yaitu respons subjek penelitian yang diukur sebagai pengaruh dari VB (Seniati, Liche, Aries Yulianto, & Bernedette N. Setiadi, 2011). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah perilaku prososial.

C. Definisi Operasional

1. Metode *Storytelling*

Storytelling adalah suatu kegiatan bercerita yang dilakukan seseorang secara lisan dengan teknik-teknik tertentu dimana cerita yang diceritakan adalah sebuah cerita yang direkayasa, tidak ada dalam kehidupan nyata, fiksi, dan tidak benar-benar terjadi, yang disajikan oleh pendongeng dengan berbagai cara.

2. Perilaku prososial

Perilaku prososial adalah segala bentuk tindakan yang menguntungkan dan memberi manfaat kepada orang lain, baik secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi, fisik, maupun psikologis yang dimotivasi dari diri sendiri seperti berbagi, kerjasama, menolong, bertindak jujur, dan kedermawanan.

D. Manipulasi

Burns (dalam Kusmiadi, Sriwahyuningsih, & Nurfalah, 2008) mengatakan bahwa dongeng mempunyai kekuatan untuk mengikat hubungan, menghibur, dan memberi pelajaran. Dongeng merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk menghadirkan imajinasi pada anak. Dalam kegiatan mendongeng anak dibimbing mengembangkan kemampuan untuk mendengarkan dongeng guru yang bertujuan untuk memberikan informasi atau menanamkan nilai-nilai sosial, moral, dan keagamaan, pemberian informasi tentang lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

Dalam mendongeng terdapat berbagai teknik yang dapat di gunakan untuk menarik perhatian anak-anak, diantaranya yaitu membaca langsung dari buku dongeng, mendongeng dengan menggunakan ilustrasi gambar dari buku, menceritakan dongeng, mendongeng dengan menggunakan papan flannel, mendongeng dengan menggunakan media boneka tangan. Pada penelitian ini eksperimenter akan membawakan dongeng dengan menggunakan boneka tangan yang dapat meningkatkan perilaku prososial pada terutama perilaku berbagi, kerjasama, menolong, bertindak jujur, dan berderma.

Terdapat 5 dongeng yang akan di ceritakan nantinya. Pemilihan dongeng ditentukan bersama-sama dengan eksperimenter dalam hal ini yaitu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jhoni Saputra seorang pendongeng dari komunitas Kampung Dongeng Pekanbaru yang memang memiliki banyak referensi cerita-cerita dongeng. Setelah menentukan cerita yang dipilih untuk dijadikan dongeng ketika perlakuan, selanjutnya akan dikonsultasikan dengan *profesional judgement*, dalam hal ini adalah dosen fakultas psikologi Ibu Eka Fitriyani, M.Psi, Psikolog dan Ibu Alma Yulianti, S.Psi, M.Si. Perlakuan metode *storytelling* ini dilaksanakan selama 5 kali, satu hari terdapat satu sesi dan masing-masing sesi berdurasi \pm 30 menit.

Tabel 3.2
Blueprint Storytelling

Sesi	Judul <i>Storytelling</i>	Perilaku yang diharapkan muncul	Tujuan
1	Persahabatan Tiga Beruang	Berbagi	Meningkatkan kemampuan perilaku prososial pada aspek berbagi
2	Tenten Tintin Dan Tonton	Kerjasama	Meningkatkan kemampuan perilaku prososial pada aspek kerjasama
3	Kisah Semut Dan Merpati	Menolong	Meningkatkan kemampuan perilaku prososial pada aspek menolong
4	Kelinci Dan Raja Hutan	Bertindak Jujur	Meningkatkan kemampuan perilaku prososial pada aspek bertindak jujur
5	Keajaiban Berbagi	Berderma	Meningkatkan kemampuan perilaku prososial pada aspek berderma

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi didalam penelitian ini adalah anak-anak yang masih duduk ditaman kanak-kanak (TK) Al-Fajar Pekanbaru. Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel penelitian dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti (Sugiyono, 2015). Adapun karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu anak yang berusia 5-6 tahun, masuk kedalam kategori anak yang memiliki perilaku prososial yang belum optimal melalui proses *screening* dengan melakukan wawancara terhadap guru di sekolah, subjek sebelumnya tidak pernah mendapatkan perlakuan meningkatkan perilaku prososial dengan metode *storytelling*. Berdasarkan proses *screening* maka didapatkan sampel pada penelitian ini sebanyak 10 orang siswa.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat ukur observasi perilaku prososial. Alat ukur observasi perilaku prososial yang

digunakan merupakan alat ukur yang telah dibuat sendiri oleh peneliti. Alat ukur perilaku prososial yang digunakan merupakan penjabaran dari indikator-indikator perilaku prososial seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, yaitu berbagi, kerjasama, menolong, bertindak jujur, dan berderma.

Tabel 3.3
Blueprint perilaku prososial

Aspek	Indikator	Aitem	Jumlah
Berbagi	Berbagi perasaan dengan orang lain	1, 2, 3	3
Kerjasama	Berkerjasama dengan orang lain demi tercapainya tujuan	4, 5, 6	3
Menolong	Menolong orang lain yang sedang berada dalam kesulitan	7, 8, 9	3
Bertindak Jujur	Melakukan sesuatu seperti apa adanya	10, 11, 12	3
Berderma	Memberikan sebagian barang miliknya kepada orang lain	13, 14, 15	3
Total		15	15

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam eksperimen ini adalah:

1. Tahap Persiapan

a) Persiapan administrasi (Perizinan)

Persiapan administrasi dalam penelitian ini adalah persiapan perizinan. Peneliti meminta surat izin riset dari fakultas. Sebelum melakukan penelitian, pimpinan TK X (TK tempat dilakukannya penelitian) meminta surat izin dari fakultas agar serangkaian kegiatan dapat dilaksanakan di sekolah tersebut.

b) *Screening*

Screening dilakukan dengan metode wawancara. Wawancara ini dilakukan kepada guru wali kelas untuk menentukan anak-anak mana saja yang masih terindikasi memiliki perilaku prososial yang rendah, yang nantinya akan menjadi sampel didalam penelitian.

c) Persiapan Observer

Penelitian ini menggunakan 3 orang observer. Setiap observer bertugas mengobservasi perilaku prososial subjek selama penelitian berlangsung. Setiap observer diberikan *guide* observasi yang telah disusun. Setiap observer ditugaskan untuk mengamati subjek penelitian selama proses penelitian berlangsung. Observer pada penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mahasiswa jurusan psikologi. Hal ini menjadi pertimbangan karena mahasiswa psikologi dianggap lebih tahu menggunakan alat ukur dalam penelitian terlebih dalam penelitian di bidang psikologi.
- 2) Lulus mata kuliah metode observasi sekurang-kurangnya dengan predikat baik (B). Hal ini menjadi pertimbangan karena observer bertugas untuk mengamati subjek selama penelitian, jadi harus dapat memahami metode observasi dengan baik.

d) Persiapan alat ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penjabaran dari indikator perilaku prososial yang terdiri dari berbagi, kerjasama, menolong, bertindak jujur, dan berderma. Metode pembelajaran yang digunakan untuk menstimulasi perkembangan perilaku prososial yang akan diberikan kepada sampel penelitian adalah metode *storytelling* dan mempersiapkan modul penelitian yang akan digunakan sebagai acuan pelaksanaan penelitian, serta menentukan eksperimenter yang akan memberikan perlakuan pada sampel penelitian.

2. Pelaksanaan Eksperimen

- a) Menentukan subjek penelitian eksperimen dengan melakukan *screening*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek ditentukan melalui proses *screening*. *Screening* dilakukan dengan metode wawancara dan menanyakan kepada guru nama-nama anak yang memiliki perilaku prososial yang terindikasi masih rendah. Selanjutnya guru memberikan nama murid-murid yang kemudian menjadi sampel penelitian.

b) Uji Coba Modul

Uji coba modul pada penelitian ini dilakukan dengan uji coba modul *storytelling* yang telah disusun peneliti untuk dapat diterapkan sesuai dengan rencana dan dapat berjalan dengan baik serta dapat mengantisipasi kesalahan atau gangguan yang mulai terjadi dalam pelaksanaan, untuk melihat efisiensi waktu dan pemahaman anak-anak terhadap instruksi yang diberikan.

c) *Pretest*

Pretest dilakukan pada awal penelitian untuk mengetahui perilaku prososial sebelum diberikan perlakuan. *Pretest* dilakukan dengan mengobservasi kemampuan perilaku prososial subjek dilingkungan sekolah baik ketika anak melakukan aktivitas belajar di sekolah maupun di waktu istirahat saat bermain di luar kelas. *Pretest* dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Perlakuan

Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan subjek yaitu metode *storytelling*. Perlakuan diberikan sebanyak 5 sesi dengan durasi waktu 10-15 menit, sesuai dengan judul *storytelling* yang akan dilaksanakan. Setiap sesi pertemuan memiliki tema *storytelling* yang berbeda-beda. Jadwal penelitian disusun berdasarkan izin yang diberikan. Berikut prosedur pelaksanaan modul *storytelling*:

- 1) Mempersiapkan ruangan untuk subjek, eksperimenter dan observer, lingkungan eksperimen harus nyaman dan bebas dari gangguan yang dapat menghambat jalannya eksperimen.
- 2) Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk metode *storytelling*.
- 3) Subjek dipersilahkan duduk ditempat yang disediakan.
- 4) Anak diarahkan untuk mengikuti proses pelaksanaan *storytelling* yang akan diberikan, sesi satu dengan judul “Persahabatan Tiga Beruang” pada aspek menolong, sesi kedua dengan judul “tinten tintin dan tonton” pada aspek kerjasama, sesi ketiga dengan judul “Kisah Semut dan Merpati” pada aspek menolong, sesi keempat dengan judul “Kelinci dan Raja Hutan” pada aspek bertindak jujur, dan sesi kelima dengan judul “Keajaiban Berbagi” pada aspek berderma.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Dilakukan sesi diskusi setelah pelaksanaan *storytelling*. Diskusi dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada anak-anak terkait isi dongeng dan juga meminta kepada masing-masing anak untuk menceritakan kembali dongeng yang telah diceritakan untuk memastikan pemahaman anak terkait dongeng yang telah diceritakan. Ketika anak dapat menceritakan isi dan hikmah dongeng yang telah diceritakan, maka dapat disimpulkan bahwa anak telah memahami isi cerita.
- 6) Lama perlakuan yaitu selama 5 hari, masing-masing hari diisi sebanyak satu sesi, dan setiap sesi berdurasi ± 30 menit persesi.

e) *Posttest*

Posttest dilakukan setelah pemberian perlakuan kepada subjek. Pelaksanaan *posttest* dilakukan oleh observer dengan menggunakan alat ukur dan cara pelaksanaan yang sama dengan pelaksanaan *pretest* yaitu dengan menggunakan guide observasi.

H. Validitas dan Reliabilitas**1. Uji Validitas**

Azwar (2009) menyatakan bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberi hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Menurut Seniati, Liche, Aries Yulianto, & Bernedette N. Setiadi (2015) validitas secara umum menyangkut dua hal, yaitu validitas alat ukur dan validitas penelitian. Validitas alat ukur berkaitan dengan seberapa besar suatu alat ukur mampu mengukur apa yang hendak diukur, sedangkan validitas penelitian berkaitan dengan hubungan sebab akibat yang dihasilkan.

a. Uji Validitas Alat Ukur

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas isi pada lembar observasi dan *guide* wawancara penelitian. Menurut Azwar (2012) validitas isi menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes itu. Validasi isi harus komprehensif, relevan, dan tidak keluar dari batasan tujuan pengukuran. Validasi dapat dikonsultasikan pada orang yang lebih ahli, dalam hal ini adalah dosen Fakultas Psikologi dan selaku pembimbing peneliti yaitu ibu Eka Fitriyani, M. Psi, Psikolog dan ibu Alma Yulianti, S.Psi, M.Si.

b. Uji Validitas Penelitian

Ada dua jenis validitas dalam penelitian, yaitu validitas internal dan eksternal. Menurut Seniati, Liche, Aries Yulianto, & Bernedette N. Setiadi (2015) validitas internal adalah melihat sejauh mana hubungan sebab-akibat antara VB dan VT yang ditemukan dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian. Semakin kuat hubungan sebab akibat antara VB dan VT maka semakin besar validitas internal suatu penelitian. Sedangkan validitas eksternal menurut Seniati, Liche, Aries Yulianto, & Bernedette N. Setiadi (2015) menyatakan bahwa validitas eksternal berkaitan dengan generalisasi hasil penelitian dapat diterapkan pada subjek, situasi, dan waktu diluar situasi penelitian.

Pada penelitian eksperimen, validitas yang ingin dicapai adalah validitas internal karena merupakan penelitian yang memberikan VB untuk dilihat pengaruhnya terhadap VT yaitu pada penelitian ini ingin melihat pengaruh metode *storytelling* untuk meningkatkan perilaku prososial.

Adapun dalam penelitian eksperimen terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi validitas internal, yaitu:

a) Sejarah (*history*)

Faktor sejarah (*history*) adalah faktor yang berkaitan dengan sejarah, pengalaman pada peristiwa masa lalu maupun sesau yang sudah dipelajari hingga perubahan pada penelitian tidak sepenuhnya karena diberikan perlakuan. Untuk mengontrol hal ini, peneliti memastikan bahwa seluruh partisipan dalam penelitian ini belum pernah mendapat perlakuan dongeng bertema perilaku prososial.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) *Instrumentation Effect*

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat mempengaruhi validitas internal penelitian. Alat ukur yang digunakan harus memenuhi validitas dan reliabilitas statistik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti alat ukur divalidasi terlebih dahulu oleh *professional judgements* yaitu 2 orang dosen fakultas psikologi dan reliabilitas diuji dengan uji reliabilitas ICC (*intraclass Correlation Coefficient*).

c) Seleksi

Perbedaan sistematis ciri subjek yang menghasilkan efek yang teramati selain dari perlakuan yang diberikan sehingga perbedaan ciri responden dapat membuat keliru hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengontrol agar semua subjek memiliki kriteria yang sama sehingga efek perlakuan yang muncul benar-benar berasal dari perlakuan yang diberikan. Adapun peneliti melakukan proses *screening* yang bertujuan untuk mendapatkan subjek yang sesuai dengan kriteria.

d) *Experimental mortality*

Pada penelitian eksperimental yang melibatkan *pretest* dan *posttest* dalam jangka waktu yang cukup lama, jumlah subjek pada akhir penelitian sering berkurang dibandingkan dengan pada awal penelitian. Hal ini dikarenakan beberapa kemungkinan, misalnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada beberapa subjek yang meninggal dunia, menderita sakit, mengalami kecelakaan atau tidak lagi bersedia mengikuti penelitian hingga selesai. Penurunan jumlah subjek berpengaruh pada analisis statistik yang dilakukan. Apabila ada perbedaan jumlah subjek *pretest-posttest* maka yang akan digunakan dalam perhitungan statistik adalah hasil *posttest*. Untuk mengantisipasi masalah ini peneliti terlebih dahulu menjelaskan peraturannya dengan subjek dan menyediakan absensi untuk bukti kehadiran dari subjek penelitian.

e) *Experimenter Effect*

Interaksi antara eksperimenter dengan subjek penelitian turut mempengaruhi validitas internal penelitian. Bias ini disebabkan karena harapan eksperimenter terhadap hasil penelitian sehingga berperilaku tertentu yang menyebabkan bias dalam penelitian ini. Untuk menjaga validitas ini maka peneliti menentukan eksperimenter (pemberi perlakuan) lain untuk memberikan perlakuan, dalam hal ini adalah seorang pendongeng dari komunitas Kampung Dongeng Pekanbaru yang sudah ahli dan profesional di dalam dunia perdongengan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

a. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas mampu menghasilkan data yang reliabel dan suatu proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2009). Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada pada rentang 0 sampai 1.00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00, berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2013).

Metode estimasi reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi antar kelas (Intraclass Correlation Coefficients (ICC)). Berdasarkan hasil pengukuran pada hasil pretest, diperoleh koefisien reliabilitas antar rater yaitu $r_{xx} = 0.614$, sedangkan hasil koefisien reliabilitas antar rater posttest adalah $r_{xx} = 0.654$. Menurut Fleiss (dalam Widhiarso, 2005) hal ini menunjukkan bahwa penilaian antar rater memiliki konsistensi yang memuaskan.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis non parametrik dengan uji *Mann Whitney U Test* untuk menguji taraf signifikansi perbedaan skor rata-rata perilaku prososial pada anak TK sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Pengolahan data dilakukan secara komputasi

dengan menggunakan program *Statistical Packages for Social Science (SPSS)*

20 for windows.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *storytelling* terhadap perilaku prososial pada anak TK (Taman Kanak-kanak). Dalam penelitian ini *storytelling* dapat meningkatkan perilaku prososial pada anak-anak di TK (Taman Kanak-kanak) AL-Fajar Pekanbaru. Perilaku prososial anak mengalami peningkatan setelah mengikuti metode *storytelling*, sehingga dapat menguatkan perilaku-perilaku prososial pada anak TK yaitu berbagi, bekerjasama, menolong, bertindak jujur, dan berderma.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan maka peneliti menyarankan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pihak sekolah

Kepada pihak sekolah peneliti menyarankan agar metode *storytelling* dapat diterapkan di sekolah dan dijadikan metode pembelajaran kepada anak terutama untuk membentuk perilaku prososial pada anak TK.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Orangtua

Kepada orangtua peneliti juga menyarankan untuk menerapkan metode *storytelling* dirumah sebagai media pembelajaran untuk anak. Penerapan metode *storytelling* dirumah bisa dilakukan menjelang tidur.

3. Peneliti Selanjutnya

- a. Untuk menghindari hasil penelitian yang bias, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menganalisa dan memilih redaksi kata yang digunakan dalam dongeng sesuai dengan tugas dan tahap perkembangan kognitif pada anak TK agar tidak terjadi salah persepsi mengenai makna cerita yang ingin disampaikan.
- b. Untuk proses *screening*, peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan dengan menambahkan data kualitatif melalui nilai raport (hasil belajar peserta didik) dibagian yang menjelaskan mengenai perilaku prososial anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, Iceu. (2012). Strategi Penumbuhan Perilaku Prosocial Anak Usia Dini Melalui Metode Ber cerita (Studi Kasus Di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Matahari RW XIV Kelurahan Citeureup Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi). *Jurnal Empowerment*. 1(2).
- Akbar, Zaldhi Yusuf & Anita Listiara. (2012). The Difference Between The Prosocial Tendency Regular Classes And Special Classes At SMAN 1 And SMAN 3 Semarang. *Jurnal Psikologi*. 1(1).
- Ardini, Pupung Puspa. (2012). Pengaruh Dongeng Dan Komunikasi Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia 7-8 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*. 1(1).
- Asih, Gusti Yuli & Margaretha Maria Shinta Pratiwi. (2010). Perilaku Prosocial Ditinjau Dari Empati dan Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*. 1(1).
- Ayuni, Rita Diah, Siswati, & Diana Rusmawati. (2013). Pengaruh *Storytelling* Terhadap Perilaku Empati Anak. *Jurnal Psikologi Undip*. 12(1)..
- Azkiya, Nur Rahmatul & Iswinarti. (2016). Pengaruh Mendengarkan Dongeng Terhadap Kemampuan Bahasa Pada Anak Prasekolah. *Jurnal Intervensi Psikologi Terapan*. 4(2).
- Azwar, Saifuddin. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar. (2013). *Penyusunan Skala Psikologi*. Jogja: Pustaka Belajar.
- Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action. A Social Cognitive Theory*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Baron, R. A. & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial Jilid 2 Edisi 10*. Jakarta: Erlangga.
- Beatty, Janice. J. (2013). *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini (Terjemahan Observing Development of the Young Children: Seventh Edition)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Carlo, Gustavo, Randall, Brandy A, Crocket, Lisa. J, Roesch, Scott, C. (2007). A Latent Growth Curve Analysis of Prosocial Behavior Among Rural Adolescents. *Journal of Research and Adolescence*. 17(2).
- Damon, William, Richard M. Learner, & Nancy Eisenberg. (2006). *Handbook Of Child Psychology: Vol. 3. Social, Emotional and Personality Development*. New York: John Willey.
- Daniel & Lawrence. (2012). *Kepribadian: Teori dan Penelitian Edisi KeSepuluh Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Dayakisni & Hudaniah. (2009). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Falah, Nailul. (2004). Aplikasi Teori Modeling Dalam Pembinaan Shalat Pada Anak. *Aplikasia, Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*. 5(1).
- Gerungan. (2004). *Psikologi Sosial*. Bandung: RefikaAditama.
- Hendri. (2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Dongeng*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Hergenhahn & Olson. (2015). *Theories Of Learning Edisi Ketujuh*. Jakarta: Kencana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hurlock, Elizabeth, B. (1978). *Perkembangan Anak Jilid 1 Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth, B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Isbell, R., Sobol, J., Lindeuer, L., & Lawrence A. (2004). The Effects of Storytelling and Story Reading On the Oral Language Complexity and Story Comprehension of Young Children. *Early Childhood Education Journal*, 32(3).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online] .Tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/dongeng>. Diakses 11 Desember 2018.
- Kusmiadi, A., Sriwahyuningsih, S., & Nurfalah, Y. (2008). Strategi Pembelajaran PAUD Melalui Metode Dongeng Bagi Pendidik PAUD. *Jurnal Ilmiah*. 3(2).
- Latif, Zukhairina, Rita Zubaidah, & Muhammad Afandi. (2013). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Latipun. (2011). *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press.
- Majid, Abdul Azis Abdul. (2001). *Mendidik dengan Cerita*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mares, Jiri. (2017). Prosocial Behaviour Education in Children. *Acta Educations Generalis*, 7(2).
- Mercer, Jenny & Debbie Clayton. (2012). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Merdekasari, Arih. (2014). Pengaruh diskusi tayangan Film Prosocial terhadap Intensi Perilaku Prosocial Anak. *Jurnal Al murabbi*. 2(1).
- Mussen, P. H. & Eisenberg, Nancy (1989). *The Roots of Prosocial Behaviour in Children*. New York: Cambridge University Press.
- Noor, Rohonah M. (2011). *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra: Solusi Pendidikan Moral yang Efektif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Papalia Diane E, Sally Wendkos Old, & Ruth Duskin Feldman. (2010). *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pebriani, Ni Luh Pt. Evytasari, Ni Nym. Garminah, & I Nym. Arcana. (2014). Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Gugus XII Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng. *E-Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*. 2(1).
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 137. (2014). *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Rahman, Agus Abdul. (2017). *Psikologisosial: Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*. Depok: Rajawali Pers.
- Restuwati, Evi Sri & Amitya Kumara. Pengaruh Implementasi Program “Temanku Sahabatku” dalam Meningkatkan Perilaku Prosocial Anak PraSekolah. *Humanitas*. 11(1).
- Sandelowski M. (1994). We Are The Stories We Tell: Narrative Knowing in Nursing Practice. *Journal of Holistic Nursing*. 12(1).
- Santrock, John W. (2011). *Masa Perkembangan Anak Children*. Jakarta: Salemba Humanika.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sears, David O, Jonathan L. Freedman, & L. Anne Peplau. (1999). *Psikologi Sosial Jilid 2 Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Seniati, Liche, Aries Yulianto, & Bernedette N. Setiadi. (2011). *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: Indeks.
- Seniati, Liche, Aries Yulianto, & Bernedette N. Setiadi. (2015). *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: Indeks.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Taylor, Shelley E, Letitia Anne Peplau, & Davis O. Sears. (2012). *Psikologi Sosial Edisi KeduaBelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Widhiarso, W. (2005). *Mengestimasi Reliabilitas*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Widianti, Ida Ayu Komang Sri, Suasni, & Asril. (2015). Penerapan Metode Bercerita dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Anak. *E-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*. 3(1).
- Winarsih, Tri & WisjnuMartani. (2018). Storytelling Using Wayang Kancil To Enhance The Understanding Of Prosocial Behavior For Preschool Children. *Sosiohumaniora*. 4(1).
- Yusuf, Syamsu. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rodaskarya

LAMPIRAN A MODUL EKSPERIMEN

Welcome to

“KINDERGARTEN KINGDOM”

PANDUAN STORYTELLING UNTUK
MENINGKATKAN PERILAKU PROSOSIAL ANAK

Spring Story

ARI FEBRIANTO

FAKULTAS PSIKOLOGI

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENDAHULUAN

Perilaku prososial merupakan perilaku positif yang ada pada manusia, karena manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam kehidupannya. Tolong menolong, berbagi, dan kerjasama merupakan beberapa contoh perilaku prososial yang menguntungkan dan memudahkan manusia di dalam menjalani kehidupan. Pada dasarnya, pribadi manusia tidak sanggup hidup seorang diri tanpa lingkungan psikis atau rohaniannya walaupun secara biologis-fisiologis ia mungkin dapat mempertahankan dirinya pada tingkat kehidupan vegetative (Gerungan, 2004).

Perilaku prososial ini dimulai pada saat anak berusia dini. Perilaku prososial menurut Rhinghold, Hay, dan West (dalam Rahman, 2013), dimulai pada usia dua tahun. Senada dengan hal itu Hurlock (1978) menyatakan bahwa perilaku prososial pada anak muncul sejak usia 2 sampai 6 tahun, anak belajar melakukan hubungan sosial dan bergaul dengan orang diluar lingkungan rumah yang sebaya. Oleh karena itu penting kiranya untuk meningkatkan dan mengembangkan perilaku prososial anak pada usia ini, mengingat bahwa pada masa ini dikenal dengan masa keemasan atau yang biasa disebut dengan *golden age* yang terjadi pada masa kanak-kanak awal ini.

Awal masa kanak-kanak merupakan usia bermain, untuk itu metode yang tepat digunakan pada tahap perkembangan ini adalah metode bermain. Salah satu metode bermain yang dapat digunakan adalah metode *storytelling*, terutama mengenai peningkatan untuk perilaku prososial. Hal itu sesuai dengan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mares (2017) menemukan hasil bahwa perilaku prososial dapat diajarkan disekolah maupun dirumah, seperti memberikan dukungan sosial kepada teman sekelas yang sedang menghadapi masalah atau dongeng kebajikan yang diberikan orangtua pada saat menjelang tidur. Kegiatan tersebut dapat menstimulasi perilaku prososial anak, karena perilaku prososial anak adalah salah satu keterampilan yang harus dimiliki individu untuk hidup bermasyarakat. Dongeng menjadi pilihan untuk mengembangkan perilaku prososial pada anak karena sifatnya yang menyenangkan, tidak menggurui, serta dapat mengembangkan imajinasi pada anak.

TUJUAN

Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan perilaku prososial anak melalui metode *storytelling* atau mendongeng.

MANFAAT

Anak memiliki perilaku prososial yang sesuai dengan tugas perkembangannya pada masa kanak-kanak awal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PESERTA

Peserta yang terdapat didalam kegiatan ini adalah 10 orang siswa.

WAKTU

Kegiatan ini dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan. Adapun kegiatan ini berlangsung selama 5 hari yang terdiri dari 5 sesi, dan 1 sesi berlangsung selama ± 30 menit.

TEMPAT

Kegiatan ini dilaksanakan di lapangan bermain TK X, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau.

Eksperimenter

Subjek 1			Subjek 10
Subjek 2			Subjek 9
Subjek 3			Subjek 8
Subjek 4	Subjek 5	Subjek 6	Subjek 7

Note: Gambaran posisi saat pemberian perlakuan.



RUNDOWN PELAKSANAAN METODE STORYTELLING

S E S I 1 (BERBAGI)			
Waktu	Kegiatan	Media	Penanggung jawab
08.00-08.05	Pembukaan: Membuka kegiatan, Perkenalan peneliti, eksperimenter, dan observer.		Peneliti
08.05-08.25	Kegiatan Awal: <ul style="list-style-type: none"> Berdoa Sharing Kegiatan Inti: <ul style="list-style-type: none"> Menceritakan dongeng bertema berbagi yang berjudul “Persahabatan Tiga Beruang”. Diskusi Memilih beberapa anak untuk mengulang kembali dongeng yang telah diceritakan oleh eksperimenter	Boneka tangan (disesuaikan dengan dongeng yang akan dilaksanakan)	Peneliti dan Eksperimenter
08.25-08.30	Penutup: <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Berdoa 		Peneliti

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



S E S I 2 (KERJASAMA)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Waktu	Kegiatan	Media	Penanggung jawab
	08.00-08.05	Pembukaan: Membuka kegiatan dan mencairkan suasana		Peneliti
	08.05-08.25	Kegiatan Awal: <ul style="list-style-type: none"> Berdoa Sharing Kegiatan Inti: <ul style="list-style-type: none"> Menceritakan dongeng bertema kerjasama yang berjudul “Tenten, Tintin, dan Tonton”. Diskusi Memilih beberapa anak untuk mengulang kembali dongeng yang telah diceritakan oleh eksperimenter. 	Boneka tangan (d disesuaikan dengan dongeng yang akan dilaksanakan)	Peneliti dan Eksperimenter
	08.25-08.30	Penutup: <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Berdoa 		Peneliti



S E S I 3 (MENOLONG)

Waktu	Kegiatan	Media	Penanggung jawab
08.00-08.05	Pembukaan: Membuka kegiatan dan mencairkan suasana		Peneliti
08.05-08.25	Kegiatan Awal: <ul style="list-style-type: none"> Berdoa Sharing Kegiatan Inti: <ul style="list-style-type: none"> Menceritakan dongeng bertema menolong yang berjudul “Kisah Semut dan Merpati”. Diskusi Memilih beberapa anak untuk mengulang kembali dongeng yang telah diceritakan oleh eksperimenter. 	Boneka tangan (disesuaikan dengan dongeng yang akan dilaksanakan)	Peneliti dan Eksperimenter
08.25-08.30	Penutup <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Berdoa 		Peneliti

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S E S I 4 (BERTINDAK JUJUR)

Waktu	Kegiatan	Media	Penanggung jawab
08.00-08.05	Pembukaan: Membuka kegiatan dan mencairkan suasana.		Peneliti
08.05-08.25	Kegiatan Awal: <ul style="list-style-type: none"> Berdoa Sharing Kegiatan Akhir: <ul style="list-style-type: none"> Menceritakan dongeng bertema tindakan jujur yang berjudul “Kelinci dan Raja Hutan”. Diskusi Memilih beberapa anak untuk mengulang kembali dongeng yang telah diceritakan oleh eksperimenter. 	Boneka tangan (disesuaikan dengan dongeng yang akan dilaksanakan)	Peneliti dan Eksperimenter
08.25-08.30	Penutup: <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Berdoa 		Peneliti



S E S I 5 (BERDERMA)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Waktu	Kegiatan	Media	Penanggung jawab
08.00-08.05	Pembukaan: Membuka kegiatan dan mencairkan suasana		Peneliti
08.05-08.25	Kegiatan Awal: <ul style="list-style-type: none"> Berdoa Sharing Kegiatan Akhir: <ul style="list-style-type: none"> Menceritakan dongeng dengan tema berderma yang berjudul “Keajaiban Berbagi”. 		Peneliti dan Eksperimenter
08.25-08.30	Penutup: <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Berdoa 		Peneliti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN PELAKSANAAN STORYTELLING PER SESI

SESI 1

(BERBAGI)

A. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan perilaku prososial pada aspek berbagi melalui metode *storytelling*.

B. Waktu

Waktu yang dibutuhkan didalam sesi ini yaitu selama 30 Menit (Pembukaan, Kegiatan mendongeng, dan penutup)

C. Alat dan Bahan

Boneka tangan (Disesuaikan dengan dongeng yang dilaksanakan).

D. Langkah-Langkah

1. Pembukaan

- Tujuan : Untuk membangun rapport dan mencairkan suasana
- Waktu : 5 menit
- Prosedur :
 - Mengucapkan salam, tanyakan kabar, dan mengucapkan terimakasih atas kehadiran peserta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Katakan:

“Assalamualaikum adik-adik sholeh sekalian”

“Apa kabarnya hari ini adik-adik?”

“Terimakasih ya, adik-adik sudah hadir dengan semangat pagi ini”

➤ Perkenalan dan penyampaian tujuan

- ✓ Memperkenalkan diri dan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Katakan:

“Hai adik-adik semua, ada yang tau nama kakak? Nama kakak, bisa dipanggil kak Ayo sapa kakak, dengan berkata “salam kenal kak” kakak disini ingin mengajak adik-adik kakak yang ganteng dan cantik dan juga sholeh ini untuk bercerita. Nah, disamping kakak, ada kakak-kakak yang ganteng dan cantik juga, kakak ini namanya kak, yang ini namanya kak, dan yang ini namanya kak, ayo ucapkan salam “assalamualaikum kakak-kakak”, pintar adik-adik kakak. Kakak-kakak ini nanti akan membantu kita dalam kegiatan dongeng kita. Lalu disebelah sini juga akana ada kakak ganteng/cantik yang akan menceritakan dongeng-dongeng seru kepada adik-adik, adik-adik mau dengerin cerita kakak ganteng/cantiknya gak?

“Baik, tadi adik-adik sudah tahu nama kakak-kakaknya kan?

Sekarang kita bergantian, kakak mau kenalan sama adik-adik baru kakak yang hebat-hebat ini, ayo sebutkan namanya, dimulai dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adik ya, (tunjuk anak yang berada didepan paling kanan, dan diteruskan secara bergiliran).

***Note: Isi titik-titik dengan nama tutor dan observer**

- ✓ Mengatur tempat duduk

Katakan:

“Nah, sekarang kita kan sudah saling kenal. Adik-adik kakak mau dengerin cerita gak? Oke sebelum kakaknya bercerita, adik-adik harus bersikap rapi dulu, harus duduk dengan rapi. Duduk anak sholehnya gimana? Gimana duduk anak sholehnya? Iya, pintar adik-adik kakak. Sekarang adik-adik berdiri dan membentuk lingkaran ya. (sambil membimbing membentuk lingkaran).

2. Storytelling

- Tujuan : Meningkatkan kemampuan perilaku prososial pada aspek berbagi.
- Waktu : 20 menit (disesuaikan dengan cerita)
- Prosedur:

Hantarkan ke subsesi *storytelling*

Katakan:

“Yuk sekarang lanjut lagi, sekarang kita mau bercerita tentang “Tiga Labu Ajaib”, siapa yang sudah mendengar ceri’tanya? Belum ada? Baik mari kita sama-sama mendengarkan ceritanya yuk”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Persahabatan Tiga Beruang”

Pada suatu desa yang bersih dan nyaman tinggalah tiga beruang yang bersahabat yaitu Beri, Bina, dan Bono. Persahabatan mereka sudah terjalin sejak lama, susah bersama-sama dan senangpun bersama-sama, bahkan mereka juga bersekolah ditempat yang sama dan dikelas yang sama pula.

Pada suatu hari, ketika didalam kelas guru meminta murid-muridnya untuk membuat sebuah tugas dikelas. Tugas yang diberikan guru merupakan tugas yang cukup sulit.

“Anak-anak, hari ini bunda memberi tugas untuk melukis pemandangan dikertas yng telah bunda sediakan ya, digambar dan diwarnai dengan cat air, setelah itu diceritakan kedepan kelas ya anak-anak bunda”, Ujar bu guru.

“Baik bunda”, jawab Beri, Bina, dan Bono serta teman-temannya.

Merekapun mulai melukis dengan semangat dikertas yang telah disediakan ibu guru.

Waktu pengerjaan tugas terus berjalan, Beri hampir menyelesaikan lukisannya, begitupun Bina, tetapi Bono belum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga menyelesaikan nya karena Bono memang kurang bisa dalam melukis.

“Beri, Bina, lukisanku sangat berantakan, begitu sulit, dan aku tak bisa melukis” ujar Bono dengan nada sedih.

“Pasti bisa bono coba kau pikirkan ingin menggambar apa, dan ingin mewarnainya dengan warna apa” jawab Beri menyemangati Bono.

“Ini sangat sulit Beri, bisakah kau membantuku? Gambar apa yang kira-kira mudah untuk dilukis? Ini sulit, aku tidak dapat berfikir” sahut Bono.

Tak tega melihat temannya berada didalam kesulitan Beripun membantu Bono.

“Coba kau gambar gunung saja Bono, nanti beri warna hijau untuk gunung dan persawahan disekitarnya, dan warnai langitnya dengan warna yang indah” Beri memberi ide untuk Bono.

“Baiklah Beri, akan aku coba” jawab Bono

Setelah beberapa waktu, mereka berhasil menyelesaikan lukisannya masing-masing.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Beri, Bina, lihatlah, betapa indahny lukisan ku, terimakasih ya telah mendengar keluh kesahku dan memberiku ide untuk melukis” Kata Bono.

“Iya sama-sama Bono”, jawab Bina.

“sesama teman harus saling berbagi dalam suka-maupun duka”, tambah Beri.

“Baiklah anak-anak waktu melukis sudah selesai, dan sekarang bunda akan menunjuk beberapa orang untuk menceritakan lukisannya didepan kelas ya”, Bu guru memberitahukan muridnya.

“Baik bunda”, sahut semua murid.

“Baiklah yang pertama, Beri, ayo kedepan dan ceritakan mengenai lukisan yang telah dibuat” Bu guru menunjuk Beri.

“Baik bu”, jawab beri dengan semangat.

Beripun menceritakan hasil lukisannya dengan lancar dan hasil lukisan yang dibuat oleh Beripun sangat bagus dan warnanya juga indah. Bu guru juga memuji lukisan Beri.

“Bagus Beri, lukisan kamu sangat bagus dan warnanya juga indah. Terimakasih Beri atas penampilannya”, kata Bu guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Wah Beri sangat luar biasa, jika aku yang ditunjuk bunda untuk kedepan kelas menceritakan lukisanku, aku juga harus bisa seperti beri” Bono berkata didalam hati.

“Selanjutnya yang menceritakan hasil lukisan kedepan kelas adalah Bono, silahkan Bono” Bu guru menunjuk Bono untuk menceritakan lukisannya didepan kelas.

“Baik Bunda”, jawab Bono.

Ketika Bono kedepan kelas untuk menceritakan lukisannya tiba-tiba Bono menjadi gugup dan hanya diam didepan kelas, Bono takut tidak bisa menceritakan hasil lukisannya sebgus Beri dan juga tidak percaya diri dengan lukisan yang telah dibuatnya.

“Ayo Bono silahkan diceritakan hasil lukisannya”, kata Bu guru.

Bono masih tetap diam, gugup dan menunjukkan wajah yang sedih dan pucat. Dan tidak lama setelah itu Bono meneteskan air mata dan menangis didepan kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat kejadian itu, Beri pun berdiri dan berkata pada Bono

“Hai Bono, Kamu kenapa menangis? Ayo ceritakan hasil lukisannya. Lukisan kamu bagus kok, lebih bagus daripada lukisanku, malah tidak ada dikelas ini yang lukisannya sebagus kamu Bono”.

Mendengar perkataan Beri, semua murid dikelas serentak melihat hasil lukisan Bono, dan seketika semua teman-temannya pun bertepuk tangan dan kagum dengan lukisan yang dibuat oleh Bono, betapa indahnya lukisan yang dibuat oleh Bono.

“Apakah lukisanku memang sebagus itu Beri?”, tanya Bono.

“Iya, itu adalah lukisan yang terbagus dikelas ini, Iya kan teman-teman?”, tanya beri keteman-teman dikelasnya.

“Iyaa, benar”, jawab teman-temannya dengan kompak.

Mendengar hal itu Bono menjadi tambah bersemangat dan percaya diri, lalu Bono mulai mellihatkan lukisannya dan menceritaka hasil lukisannya didepan kelas dengan lancar dan bagus. Teman teman dikelas meuji penampilan dan hasil lukisan Bono, begitupun dengan Bu guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Diskusi

Memilih beberapa anak untuk mengulang kembali dongeng yang telah diceritakan oleh eksperimentor.

Katakan:

Tadi kita sudah mendengarkan cerita. Sekarang siapa yang bisa menceritakan kembali dongeng yang sudah diceritakan tadi? Angkat tangannya.

***Note: Jika tidak ada anak yang mengangkat tangan, peneliti langsung menunjuk beberapa untuk menceritakan kembali dongeng yang telah diceritakan secara bergantian.**

3. Penutup

- Simpulkan isi cerita

Katakan:

“Bagaimana adik-adik? Seru ceritanya? Iya, jadi tadi ceritanya tentang (uraikan judul, inti, dan jenis perilaku prososial didalam cerita serta jelaskan kenapa perilaku itu penting dimiliki).

- Menutup sesi

✓ **Katakan:**

Kakak bahagia bisa bertemu dan berdongeng bersama-sama dengan adik-adik semua, ucapkan Alhamdulillah, terimakasih yaAllah, engkau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah memberikan kami kesehatan, sehingga kami bisa bermain dengan ceria”.

- ✓ Ucapkan terimakasih dan ingatkan kembali bahwa ada kegiatan berikutnya yang harus diikuti.

Katakan:

“Terimakasih adik-adik kakak semua sudah mau bermain dengan ceria hari ini dengan kakak. Kakak masih punya banyak cerita lagi lho, siapa yang masih mau mendengarkan cerita tunjuk tangan? Pintar, tapi kita dengarkan ceritanya pada hari ya adik-adik, karena waktu kita hari ini sudah habis. Kakak harap adik-adik tetap semangat ya mendengarkan cerita dari kakaknya.

“Baik sekian pertemuan kita pada hari ini, kakak akhiri dengan assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

***Note: isi titik-titik dengan hari dan tanggal pelaksanaan berikutnya.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SESI 2

(KERJASAMA)

A. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan perilaku prososial pada aspek Kerjasama melalui metode *storytelling*.

B. Waktu

Waktu yang dibutuhkan didalam sesi ini yaitu selama 30 Menit (Pembukaan, Kegiatan mendongeng, dan penutup)

C. Alat dan Bahan

Boneka tangan (Disesuaikan dengan dongeng yang dilaksanakan).

D. Langkah-Langkah

1. Pembukaan

- Tujuan : Untuk membangun rapport dan mencairkan suasana
- Waktu : 5 menit
- Prosedur :
 - Mengucapkan salam dan menanyakan kabar

Katakan:

“Assalamu’alaikum adik-adik. Bagaimana kabar adik-adik hebat kakak pada hari ini? Sehat? Alhamdulillah. Kakak senang bertemu lagi dengan adik-adik hebat kakak, dan Alhamdulillah ya kita masih diberi oleh Allah SWT kesehatan dan melakukan kegiatan kita kembali. Alhamdu.... Lillah”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekarang kita bernyanyi lagi yok (sesuaikan dengan lagu yang telah diajarkan disekolah). Pintar adik-adik hebat kakak. Adik-adik ada yang ingin bernyanyi sendiri didepan? Atau berdua dengan temannya? (jika ada isi waktu pembukaan dulu dengan hiburan dari peserta). Pintar, masih bersemangat adik-adik?

2. Storytelling

- Tujuan : Meningkatkan kemampuan perilaku prososial pada aspek kerjasama
- Waktu : 20 menit (disesuaikan dengan cerita)
- Prosedur :

Katakan:

“Yuk sekarang kita cerita yuk, sekarang kita mau bercerita tentang “Silugu dan Angsa Emas”, siapa yang sudah mendengar ceritanya? Belum ada? Baik mari kita sama-sama mendengarkan ceritanya yuk”.

“Tenten, Tintin, dan Tonton”

Disebuah desa yang masih asri, banyak pepohonan, dan udara segar, diiringi kicauan burung, terdengar juga suara ayam berkokok membangunkan semua orang yang masih tertidur pulas, tak ketinggalan juga si hewan kecil yang dipagi hari sedang mencari makan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian hewan itu berjalan, berjalan, dan berjalan. Namanya Tenten, Tenten adalah seekor semut. Ketika berjalan dia menemukan sepotong roti yang besar. “pagi yang cerah, ehh ada sepotong roti yang cukup besar, wahh aku akan membawanya kesarang. Wahh roti ini besar sekali dan aku pasti akan kenyang memakannya sendirian hahaha alhamdulillah aku dapat roti pagi-pagi”. Ungkap Tenten.

Tentenpun mencoba untuk mengangkat roti itu sendiri, rotinya cukup besar. Kemudian Tenten memegang roti itu dan mulai mengangkatnya. “ahhh ternyata roti ini berat sekali, aku tidak sanggup kalau mengangkat roti ini sendirian”.

Tiba-tiba Tenten melihat temannya Tintin dari kejauhan sedang berjalan. Lalu Tenten memanggilnya.

“Tintin, kesini” teriak Tenten. “

“eh disana ada tenten, dia memanggilku” kata tintin.

Kemudia Tintin menghampiri Tenten, “ada apa sih Tenten memanggilku?” tanya Tintin.

“Maukah kamu membantuku untuk mengangkat roti ini?” tanya Tenten.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Wahh rotinya terlihat lezat sekali. Wahh kita pasti kenyang ini. Tapi rotinya besar sekali Tenten”. Kata Tintin.

“Iya, tadi aku sudah mencoba mengangkatnya, tetapi susah sekali untuk diangkat. Maukah kau membantuku untuk mengangkatnya?” pinta Tenten.

“Baiklah, aku akan membantumu”. Jawab Tintin.

Lalu mereka berduapun mengangkat roti itu berdua. Tenten mengangkat roti dibagian ujung depan, sedangkan Tintin mengangkat roti dibagian ujung belakangnya. Dan merekapun mulai mengangkat.

Merekapun mulai sama-sama menghitung untuk mulai mengangkat.

“1... 2.. 3.. Haduuuh berat sekali Tenten” Kata Tintin.

“Iya ternyata masih berat ya, ternyata kita berdua belum bisa untuk mengangkat roti ini”. Kita mungkin memerlukan teman kita yang besar dan kuat untuk mengangkatnya” Jawab Tenten.

“Oh iya kenapa kita tidak minta tolong kepada Tonton untuk membantu kita” Kata Tintin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak lama setelah itu Tonton pun terlihat sedang berjalan dari kejauhan.

“Kesini Tonton”, teriak Tintin.

Tontonpun mendengar panggilan dari temannya. “Hoo sepertinya ada yang memanggilku” seru tonton.

Lalu Tintinpun menghampiri Tonton. “Ada apa teman?”, tanya Tonton.

“Begini, tenten menemukan sepotong roti yang besar, kita mau membawa kesarang, tetapi kami berdua tidak bisa mengangkatnya, karena roti itu sangat berat, kalo ditambah kamu untuk mengangkatnya sepertinya akan menjadi mudah dan ringan”. Kata Tintin.

“Tentu saja, badan aku besar, dan tenagaku kuat. Aku pasti bisa mengangkatnya. Hahah”. Jawab Tonton.

“Yasudah Kalau begitu kita bertiga coba untuk mengangkatnya bersama-sama ya”. Kata Tintin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian mereka menghampiri Tenten dan mencoba untuk mengangkat roti itu bertiga. “Hitungan ketiga kita angkat bersama-sama ya teman-teman”. Kata Tonton bersemangat.

“Oke baiklah”. Jawab Tenten dan Tintin.

“1.. 2.. 3..” Tonton mulai menghitung.

“haduuuh ternyata masih terasa berat”. Kata Tonton.

Ternyata mereka bertiga belum bisa untuk mengangkat roti tersebut. Lalu Tontonpun mencari cara.

“ooh gimana ya caranya, karna roti ini terlalu besar, bagaimana kalau kita meminta teman-teman kita yang lain untuk bersama-sama membawa roti ini ke sarang kita, pasti bisa dan pekerjaannya akan lebih cepat lagi, dan kita akan bergotong-royong, bekerja sama”, kata Tonton.

‘Iya juga ya’, kata Tenten. “Iya aku kok baru terfikir itu, Tonton memang cerdas”, sambung Tintin.

“Bagaimana? Kita panggil teman-teman kita?” Tanya Tonton.

“Iya Tonton”, kata Tenten dan Tintin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian Tonton meniup terompet besar untuk memanggil teman-temannya agar datang menghampirinya untuk berkumpul.”Aku tiup terompet dulu ya?”, kata Tonton. “Iya baiklah, agar kita segera mengangkat roti besar ini kesarang kita”, kata Tenten.

“Pooooooooommm!!! Pooooooooommm!!!”

Mendengar suara terompet yang ditiup Tonton, teman-teman yang lain yang berada disarang mulai berjalan dan menghampiri.

“Apakah kalian mendengar suara terompet?”, kata salah satu teman yang disarang,

“iya sepertinya itu suara terompetnya Tonton”.

“apakah kalian sudah siap pasukan”.

”Siaaaaappp”, teriak teman-teman yang lain.

Kemudian semua semut yang disarang menghampiri Tonton.

“Ada apa kamu memanggil kami semua, pasukan semut, kesini Tonton?” kata salah satu teman.

“Begini, Tenten dan Tintin menemukan roti, tetapi rotinya sangat besar, dan kami bertiga tidak sanggup untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengangkatnya, tapi kalau kita bekerja sama, pasti kita akan mudah untuk mengangkatnya dan membawa roti itu kesarang ktita”, Kata Tonton.

“Bagaimana teman-teman? Tanya salah satu teman Tonton ke teman-teman yang lain.

“Baiklah, Mari kita kerjakan”. Teriak pasukan semut,

Kemudian masing-masing semut memotong-motong roti tersebut menjadi beberapa bagian kecil, agar mudah dan ringan untuk diangkat, dan kemudian membawanya satu persatu kedalam sarang, dan mereka semua menikmati roti yang manis dan lezat itu bersama-sama.

- Diskusi

Memilih beberapa anak untuk mengulang kembali dongeng yang telah diceritakan oleh eksperimenter.

Katakan:

Tadi kita sudah mendengarkan cerita. Sekarang siapa yang bisa menceritakan kembali dongeng yang sudah diceritakan tadi? Angkat tangannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

***Note: Jika tidak ada anak yang mengangkat tangan, peneliti langsung menunjuk beberapa untuk menceritakan kembali dinging yang telah diceritakan secara bergantian.**

3. Penutup

- Simpulkan isi cerita dan berdiskusi

Katakan:

“Bagaimana adik-adik? Seru ceritanya? Iya, jadi tadi ceritanya tentang (uraikan judul, inti, dan jenis perilaku prososial didalam cerita serta jelaskan kenapa perilaku itu penting dimiliki).

- Menutup sesi

✓ **Katakan:**

Kakak bahagia bisa bertemu, bermain, dan berdongeng bersama-sama dengan adik-adik semua, ucapkan Alhamdulillah, terimakasih yaAllah, engkau telah memberikan kami kesehatan, sehingga kami bisa bermain dengan ceria”.

- ✓ Ucapkan terimakasih dan ingatkan kembali bahwa ada kegiatan berikutnya yang harus diikuti.

Katakan:

“Terimakasih adik-adik kakak semua sudah mau bermain dengan ceria hari ini dengan kakak. Kakak masih punya banyak cerita lagi lho, siapa yang masih mau mendengarkan cerita tunjuk tangan? Pintar, tapi kita



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengarkan ceritanya pada hari ya adik-adik, karena waktu kita hari ini sudah habis. Kakak harap adik-adik tetap semangat ya mendengarkan cerita dari kakaknya.

“Baik sekian pertemuan kita pada hari ini, kakak akhiri dengan assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

***Note: isi titik-titik dengan hari dan tanggal pelaksanaan berikutnya.**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SESI 3

(MENOLONG)

A. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan perilaku prososial pada aspek menolong melalui metode *storytelling*.

B. Waktu

Waktu yang dibutuhkan didalam sesi ini yaitu selama 30 Menit (Pembukaan, Kegiatan mendongeng, dan penutup)

C. Alat dan Bahan

Boneka tangan (Disesuaikan dengan dongeng yang dilaksanakan).

D. Langkah-Langkah

1. Pembukaan

- Tujuan : Untuk membangun rapport dan mencairkan suasana
- Waktu : 5 menit
- Prosedur :
 - Mengucapkan salam dan menanyakan kabar

Katakan:

“Assalamu’alaikum adik-adik. Bagaimana kabar adik-adik hebat kakak pada hari ini? Sehat? Alhamdulillah. Kakak senang bertemu lagi dengan adik-adik hebat kakak, dan Alhamdulillah ya kita masih diberi oleh Allah SWT kesehatan dan melakukan kegiatan kita kembali. Alhamdu.... Lillah”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekarang kita bernyanyi lagi yok (sesuaikan dengan lagu yang telah diajarkan disekolah). Pintar adik-adik hebat kakak. Adik-adik ada yang ingin bernyanyi sendiri didepan? Atau berdua dengan temannya? (jika ada isi waktu pembukaan dulu dengan hiburan dari peserta). Pintar, masih bersemangat adik-adik?

2. Storytelling

- Tujuan : Meningkatkan kemampuan perilaku prososial pada aspek menolong
- Waktu : 20 menit (disesuaikan dengan cerita)
- Prosedur :

Katakan:

“Yuk sekarang kita cerita yuk, sekarang kita mau bercerita tentang “....”, siapa yang sudah mendengar ceritanya? Belum ada? Baik mari kita sama-sama mendengarkan ceritanya yuk”.

“Kisah Semut dan Merpati”

Pada suatu hari disebuah hutan yang penuh pepohonan dan suasana yang sejuk hiduplah seekor semut, Semut sedang berjalan di dahan yang melintang di atas sungai. Ia membawa makanan yang cukup besar. Semut terlihat kerepotan. Ia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjalan dengan sangat pelan. Tepat di tengah dahan, Semut berhenti. Ia ingin beristirahat sejenak.

Ketika asik beristirahat tiba-tiba makanan yang dibawanya terjatuh. Sontak, Semut pun ikut terjatuh dan tercebur di sungai. Seketika, tubuh kecilnya terseret arus air.

“Tolong! Tolong! Tolong aku!” teriak Semut, meminta tolong.

Kebetulan, saat itu Merpati sedang melintas di udara. Ia mendengar teriakan Semut. Merpati pun mencari asal suara itu.

“Apa yang harus aku lakukan? Semut tenggelam,” gumam Merpati didalam hati.

Bingung harus berbuat apa. Ia lalu melihat daun-daun yang sudah menguning. Tanpa membuang waktu, Merpati langsung memetik satu daun itu, kemudian dijatuhkannya di dekat Semut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat ada daun di dekatnya, Semut berusaha naik ke atas daun yang mengapung itu. Sesaat kemudian, daun itu menepi.

Merpati pun mendekati Semut.

“Kamu tidak apa-apa, Semut?” tanya Merpati.

“Tidak apa-apa, Merpati. Terima kasih, kamu telah menolongku. Jika tidak ada kamu, mungkin aku sudah mati terhanyut arus sungai,” ucap Semut dengan tulus.

“Sama-sama, Semut. Kita memang harus saling tolong-menolong,” balas Merpati.

“Baiklah, Semut. Aku pergi dulu. Lebih berhati-hati di jalan, ya,” lanjut Merpati, lalu terbang ke sebuah pohon dekat sungai.

Melihat perlakuan baik merpati yang sudah mau menolongnya, semut pun bertekad akan menolong Merpati jika suatu saat Merpati mendapat bahaya.

Baru saja Merpati hinggap di sebuah dahan, ada seorang pemburu yang mengincarnya. Pemburu itu mengendap-endap,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hendak menembak Merpati. Merpati pun tak menyadari kedatangan pemburu. Semut yang melihat hal itu, menjadi panik.

“Aku harus menolong Merpati!”

Semut mendekat ke pemburu. Ia naik ke pergelangan kaki si pemburu, lalu menggigitnya. Olala, pemburu kaget dan kesakitan. Tembakkannya pun meleset. Mendengar tembakan itu, Merpati langsung sadar jika ada pemburu di sana. Ia pun terbang menjauh. Sambil terbang, ia bisa melihat Semut turun dari kaki si pemburu. Merpati pun tahu, bahwa Semutlah yang telah menolongnya.

“Terima kasih, Semut!” teriak sambil terbang menjauh.

- Diskusi

Memilih beberapa anak untuk mengulang kembali dongeng yang telah diceritakan oleh eksperimenter.

Katakan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tadi kita sudah mendengarkan cerita. Sekarang siapa yang bisa menceritakan kembali dongeng yang sudah diceritakan tadi? Angkat tangannya.

***Note: Jika tidak ada anak yang mengangkat tangan, peneliti langsung menunjuk beberapa untuk menceritakan kembali dongeng yang telah diceritakan secara bergantian.**

3. Penutup

- Simpulkan isi cerita dan berdiskusi

Katakan:

“Bagaimana adik-adik? Seru ceritanya? Iya, jadi tadi ceritanya tentang (uraikan judul, inti, dan jenis perilaku prososial didalam cerita serta jelaskan kenapa perilaku itu penting dimiliki).

- Menutup sesi

✓ **Katakan:**

Kakak bahagia bisa bertemu, bermain, dan berdongeng bersama-sama dengan adik-adik semua, ucapkan Alhamdulillah, terimakasih yaAllah, engkau telah memberikan kami kesehatan, sehingga kami bisa bermain dengan ceria”.

- ✓ Ucapkan terimakasih dan ingatkan kembali bahwa ada kegiatan berikutnya yang harus diikuti.

Katakan:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Terimakasih adik-adik kakak semua sudah mau bermain dengan ceria hari ini dengan kakak. Kakak masih punya banyak cerita lagi lho, siapa yang masih mau mendengarkan cerita tunjuk tangan? Pintar, tapi kita dengarkan ceritanya pada hari ya adik-adik, karena waktu kita hari ini sudah habis. Kakak harap adik-adik tetap semangat ya mendengarkan cerita dari kakaknya.

“Baik sekian pertemuan kita pada hari ini, kakak akhiri dengan assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

***Note: isi titik-titik dengan hari dan tanggal pelaksanaan berikutnya.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SESI 4

(BERTINDAK JUJUR)

A. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan perilaku prososial pada aspek bertindak jujur melalui metode *storytelling*.

B. Waktu

Waktu yang dibutuhkan didalam sesi ini yaitu selama 30 Menit (Pembukaan, Kegiatan mendongeng, dan penutup)

C. Alat dan Bahan

Boneka tangan (Disesuaikan dengan dongeng yang dilaksanakan).

D. Langkah-Langkah

1. Pembukaan

- Tujuan : Untuk membangun rapport dan mencairkan suasana
- Waktu : 5 menit
- Prosedur :
 - Mengucapkan salam dan menanyakan kabar

Katakan:

“Assalamu’alaikum adik-adik. Bagaimana kabar adik-adik hebat kakak pada hari ini? Sehat? Alhamdulillah. Kakak senang bertemu lagi dengan adik-adik hebat kakak, dan Alhamdulillah ya kita masih diberi oleh Allah SWT kesehatan dan melakukan kegiatan kita kembali. Alhamdu.... Lillah”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekarang kita bernyanyi lagi yok (sesuaikan dengan lagu yang telah diajarkan disekolah). Pintar adik-adik hebat kakak. Adik-adik ada yang ingin bernyanyi sendiri didepan? Atau berdua dengan temannya? (jika ada isi waktu pembukaan dulu dengan hiburan dari peserta). Pintar, masih bersemangat adik-adik?

2. Storytelling

- Tujuan : Meningkatkan kemampuan perilaku prososial pada aspek bertindak jujur
- Waktu : 20 menit (disesuaikan dengan cerita)
- Prosedur :

Katakan:

“Yuk sekarang kita cerita yuk, sekarang kita mau bercerita tentang “....”, siapa yang sudah mendengar ceritanya? Belum ada? Baik mari kita sama-sama mendengarkan ceritanya yuk”.

“Kisah Kelinci dan Raja Hutan”

Pada suatu malam disebuah rimba, raja hutan sedang berjalan-jalan dan menikmati keindahan malam didaerah kekuasaannya.

Selain berjalan-jalan mengelilingi hutan sang raja hutan juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebarkan undangan untuk acara ulang tahunnya. Ternyata sang raja hutan akan berulang tahun esok hari.

Sang raja hutan berencana akan mengundang seluruh rakyatnya yang tinggal di hutan di daerah kekuasaannya, dari yang kecil hingga yang besar semuanya diundang oleh sang raja hutan untuk datang di acara ulang tahunnya.

Tak terasa raja hutan telah mengelilingi daerahnya dan semua rakyatnya telah diundang olehnya, yang terakhir adalah kelinci “Ternyata lelah juga ya rasanya mengelilingi hutan, tapi tidak apa apa, sekalian untuk mengundang semua rakyatku. Tidak terasa semuanya telah aku undang, oh iyaa, ternyata ada yang terlupa, kelinci, kelinci ternyata belum aku undang”. Lalu sang raja hutanpun bergegas kerumah kelinci.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesampainya dirumah kelinci, sang raja hutanpun mengundang kelinci.

“Kelinci, ini ada undangan untuk kamu, besok adalah hari ulang tahunku, jangan lupa datang ya, kita akan berpesta dan akan ada banyak makanan lo” kata sang raja hutan.

“Benarkah? Selamat ulang tahun raja, semoga panjang umur dan sehat selalu ya”, sahut kelinci.

“iya, terimakasih kelinci, kalau begitu aku pamit pulang ya”kata raja.

“Iya raja, hati-hati ya”, sahut kelinci.

kemudian rajapun pulang.

“waaah esok adalah hari ulang tahun raja, pasti banyak makanan, asiiiiik” kelinci berkata didalam hati.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keesokan harinya, hari yang dinanti raja hutanpun tiba, benar saja, semua rakyat dihutan datang memenuhi undangan raja.

“Wahai rakyatku terimakasih telah memenuhi undanganku, kalian memang rakyatku yang baik, dan aku sangat mencintai kalian” raja hutan berbicara kepada rakyatnya.

“Karna hari ini adalah hari ulang tahunku, maka aku akan berbagi makanan kepada kalian semua” Kata raja hutan.

“HOORRREEEEEEEE, raja memang baik”, teriak rakyatnya.

Kemudian rajapun langsung membagikan makanan satu persatu kepada rakyatnya.

Tidak berapa lama semua makanan habis dibagikan raja kepada rakyatnya termasuk kepada kelinci.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“huh makanan ini sangat kecil, mana cukup untuk perutku yang besar ini. Bagaimana kalau aku membohongi raja saja mengaku belum dapat makanan, pasti raja lupa dan akan memberiku makanan lagi”, kelinci berkata didalam hati.

Kemudia makananpun dikantongi oleh kelinci agar tidak terlihat oleh raja.

“Sudah dapat semukan? Adakah diantara kalian yang belum mendapatkan makanan? Barangkali terlupa olehku”, tanya raja hutan kepada rakyatnya.

“Sudah Rajaaaa”, jawab semua rakyatnya.

Kemudain mereka lanjut berpesta merayakan ulang taun raja.

Tidak berapa lama kelinci mendekati raja hutan dan berkata

“Raja aku belum mendapatkan makanan raja, mungkin tadi raja terlupa” kelincipun membohongi raja demi mendapatkan makanan yang banyak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Benarkah kelinci? Tanya raja

“Benar raja”, jawab kelinci.

“Baiklah ini makanan untukmu kelinci”, Rajapun memberikan makanan kepada kelinci.

“Terimakasih raja”, jawan kelinci dan kelincipun pergi.

Baru beberapa langkah kelinci berjalan, Rajapun tak sengaja melihat kearah kantong celana kelinci yang kelihatan lebih besar, dan rajapun curiga kalau yang dikantong itu adalah makanan yang sebelumnya telah diberikan.

“Kelinci, berhenti!” Raja berkata kepada kelinci.

Kemudian rajapun mendekati kelinci, dan memeriksa kantong celana sikelinci. Benar saja, raja menemukan makanan yang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya telah diberikan, ternyata raja lupa kalau ia telah memberi kelinci makanan.

Kemudia raja hutanpun marah besar kepada kelinci karena telah berani membohonginya.

“Kelinci, ternyata kamu telah membohongiku, berani sekali kamu membohongi seorang raja. Karena kesalahanmu, sebagai raja aku mengusirmu dari hutan ini. Silahkan kamu pergi dari hutan ini!”, raja memerintahkan kelinci untuk pergi dari hutan kekuasaannya.

“Tapi raja..” kelinci berusaha memberi alasan.

“Tidak kelinci, tidak ada alasan apapun, berbohong itu adalah perbuatan yang tidak baik, berbohong adalah sebuah dosa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelinci, dan aku tidak ingin ada rakyat pembohong didaerah kekuasaanmu, pergi kamu!” sahut raja.

Karena kesalahannya yang sudah berani membohongi raja, kelincipun terpaksa harus pergi dari rumahnya dan mencari hutan baru untuk dijadikan tempat tinggal.

Alangkah malangnya nasib kelinci.

- Diskusi

Memilih beberapa anak untuk mengulang kembali dongeng yang telah diceritakan oleh eksperimenter.

Katakan:

Tadi kita sudah mendengarkan cerita. Sekarang siapa yang bisa menceritakan kembali dongeng yang sudah diceritakan tadi? Angkat tangannya.

***Note: Jika tidak ada anak yang mengangkat tangan, peneliti langsung menunjuk beberapa untuk menceritakan kembali dongeng yang telah diceritakan secara bergantian.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penutup

- Simpulkan isi cerita dan berdiskusi

Katakan:

“Bagaimana adik-adik? Seru ceritanya? Iya, jadi tadi ceritanya tentang (uraikan judul, inti, dan jenis perilaku prososial didalam cerita serta jelaskan kenapa perilaku itu penting dimiliki).

- Menutup sesi

✓ **Katakan:**

Kakak bahagia bisa bertemu, bermain, dan berdongeng bersama-sama dengan adik-adik semua, ucapkan Alhamdulillah, terimakasih yaAllah, engkau telah memberikan kami kesehatan, sehingga kami bisa bermain dengan ceria”.

- ✓ Ucapkan terimakasih dan ingatkan kembali bahwa ada kegiatan berikutnya yang harus diikuti.

Katakan:

“Terimakasih adik-adik kakak semua sudah mau bermain dengan ceria hari ini dengan kakak. Kakak masih punya banyak cerita lagi lho, siapa yang masih mau mendengarkan cerita tunjuk tangan? Pintar, tapi kita dengarkan ceritanya pada hari ya adik-adik, karena waktu kita hari ini sudah habis. Kakak harap adik-adik tetap semangat ya mendengarkan cerita dari kakaknya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Baik sekian pertemuan kita pada hari ini, kakak akhiri dengan assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

***Note: isi titik-titik dengan hari dan tanggal pelaksanaan berikutnya.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SESI 5 (BERDERMA)

A. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan perilaku prososial pada aspek berderma melalui metode *storytelling*.

B. Waktu

Waktu yang dibutuhkan didalam sesi ini yaitu selama 30 Menit (Pembukaan, Kegiatan mendongeng, dan penutup)

C. Alat dan Bahan

Boneka tangan (Disesuaikan dengan dongeng yang dilaksanakan).

D. Langkah-Langkah

1. Pembukaan

- Tujuan : Untuk membangun rapport dan mencairkan suasana
- Waktu : 5 menit
- Prosedur :
 - Mengucapkan salam dan menanyakan kabar

Katakan:

“Assalamu’alaikum adik-adik. Bagaimana kabar adik-adik hebat kakak pada hari ini? Sehat? Alhamdulillah. Kakak senang bertemu lagi dengan adik-adik hebat kakak, dan Alhamdulillah ya kita masih diberi oleh Allah SWT kesehatan dan melakukan kegiatan kita kembali. Alhamdu.... Lillah”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekarang kita bernyanyi lagi yok (sesuaikan dengan lagu yang telah diajarkan disekolah). Pintar adik-adik hebat kakak. Adik-adik ada yang ingin bernyanyi sendiri didepan? Atau berdua dengan temannya? (jika ada isi waktu pembukaan dulu dengan hiburan dari peserta). Pintar, masih bersemangat adik-adik?

2. Storytelling

- Tujuan : Meningkatkan kemampuan perilaku prososial pada aspek kedermawanan
- Waktu : 20 menit (disesuaikan dengan cerita)
- Prosedur :

Katakan:

“Yuk sekarang kita cerita yuk, sekarang kita mau bercerita tentang “....”, siapa yang sudah mendengar ceritanya? Belum ada? Baik mari kita sama-sama mendengarkan ceritanya yuk”.

“Keajaiban Berbagi”

Pada suatu hari ada Dua monyet yang bersahabat, sedang mencari jamur di hutan. Persediaan makanan di rumah mereka sudah habis. Jika mereka tidak mencari makanan di hutan, bisa-bisa mereka tidak makan. Olala, rupanya ada banyak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jamur di hutan. Wah, jamur sebanyak itu bisa untuk persediaan makan selama seminggu. Tanpa membuang waktu, dua sahabat itu mengambil jamur sebanyak mungkin dan membaginya menjadi dua bagian sama banyak. Kedua sahabat itu sangat senang, lalu berjalan pulang.

Di perjalanan pulang, mereka bertemu dengan seekor rusa. Rusa itu tampak sangat lemas. Salah seorang sahabat itu mempunyai hati yang baik. Ia pun mendekati rusa.

Engkau kenapa, Rusa? Mengapa terlihat sangat lunglai?" tanya sahabat yang baik.

"Aku tak memiliki tenaga. Sehari ini aku belum makan", jawab rusa.

Mendengar penjelasan Rusa, sahabat yang baik merasa kasihan. Ia lalu memberi sebagian jamurnya kepada Rusa. Rusa itupun makan dengan lahap, hingga akhirnya ia kembali segar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua sahabat itu melanjutkan perjalanan pulang. Namun, sahabat yang lain merasa heran, mengapa sahabat yang baik membagi jamurnya.

“Mengapa kamu membagikan jamurmu? Itu kan untuk persiapan makan malam seminggu”, tanya sahabat yang lain.

“Tidak apa, aku masih punya cukup banyak jamur”, jawab sahabat yang baik.

Ditengah perjalanan, mereka bertemu dengan seorang pengemis tua. Kondisi pengemis itu sungguh memilukan.

Tolonglah saya nak, saya dan keluarga saya belum makan”, pinta pengemis tua.

Melihat itu, sahabat yang baik merasa iba. Ia mengambil banyak jamurnya dan memberikan kepada pengemis tua itu. Kini, tersisa sedikit jamur untuk dirinya sendiri.

“Terimakasih nak. Keluarga saya pasti sangat bahagia”, ucap pengemis tua sambil tersenyum lebar.

Kedua sahabat itupun kembali melanjutkan perjalanan pulang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Kenapa kamu menolong pengemis tua itu? Lihatlah, kini jamurmu tinggal sedikit. Tak mungkin bisa cukup untuk persediaan”, ucap sahabat yang lain. Ia menjadi semakin heran.

“Tidak apa-apa, ini masih cukup untuk makanku”, kata sahabat yang baik hati.

Begitu sampai dirumah, sahabat yang baik langsung memasak jamurnya. Benar kata sahabat yang lain, seketika jamurnya habis, tidak cukup untuk makan.

“Tak apa, aku bisa mencari lagi esok hari”, pikir sahabat yang baik.

Esok harinya, sahabat yang baik mengajak sahabatnya mencari makanan di hutan. Tapi sahabat yang lain menolak karna ia masih memiliki banyak persediaan makanan. Ia justru mengejek sahabat yang baik, karena terlalu baik dan telah membagi-bagikan jamurnya. Sahabat yang baikpun menjadi sedih.

Tiba-tiba, Rusa yang kemaren ditolong sahabat yang baik datan. Di punggungnya, terlihat banyak makanan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh dari hutan. Bahkan, makanan itu cukup untuk satu bulan. Olala, makanan itu diberikan kepada sahabat yang baik.

Tak lama setelah itu, pengemis yang kemarin pun datang. Ia membawa sekarung gandum, dan memberikan kepada sahabat yang baik. Rupanya, anak pengemis baru panen gandum, dan pengemis berniat membagikannya kepada sahabat yang baik.

Betapa senangnya sahabat yang baik.

Akhirnya, sahabat yang baik tidak jadi mencari makanan ke hutan. Ia sudah mendapat makanan yang berlimpah dari rusa dan pengemis yang ditolongnya.

Itulah indahnya berbagi. Berbagi tidak mengurangi rezeki, justru dengan berbagi, rezeki kita akan bertambah.

- Diskusi

Memilih beberapa anak untuk mengulang kembali dongeng yang telah diceritakan oleh eksperimenter.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Katakan:

Tadi kita sudah mendengarkan cerita. Sekarang siapa yang bisa menceritakan kembali dongeng yang sudah diceritakan tadi? Angkat tangannya.

***Note: Jika tidak ada anak yang mengangkat tangan, peneliti langsung menunjuk beberapa untuk menceritakan kembali dongeng yang telah diceritakan secara bergantian.**

3. Penutup

- Simpulkan isi cerita dan berdiskusi

Katakan:

“Bagaimana adik-adik? Seru ceritanya? Iya, jadi tadi ceritanya tentang (uraikan judul, inti, dan jenis perilaku prososial didalam cerita serta jelaskan kenapa perilaku itu penting dimiliki).

- Menutup sesi

✓ **Katakan:**

“Terimakasih adik-adik hebat kakak, sudah mengikuti rangkaian kegiatan bercerita ini dengan penuh semangat dan keceriaan, kakak harap kegiatan ini bermanfaat bagi adik-adik semua ya.

“Kakak mohon maaf atas segala kesalahan kakak selama kegiatan ini ya, mau kan memaafkan kakak-kakaknya? Terimakasih adik-adik hebat kakak.

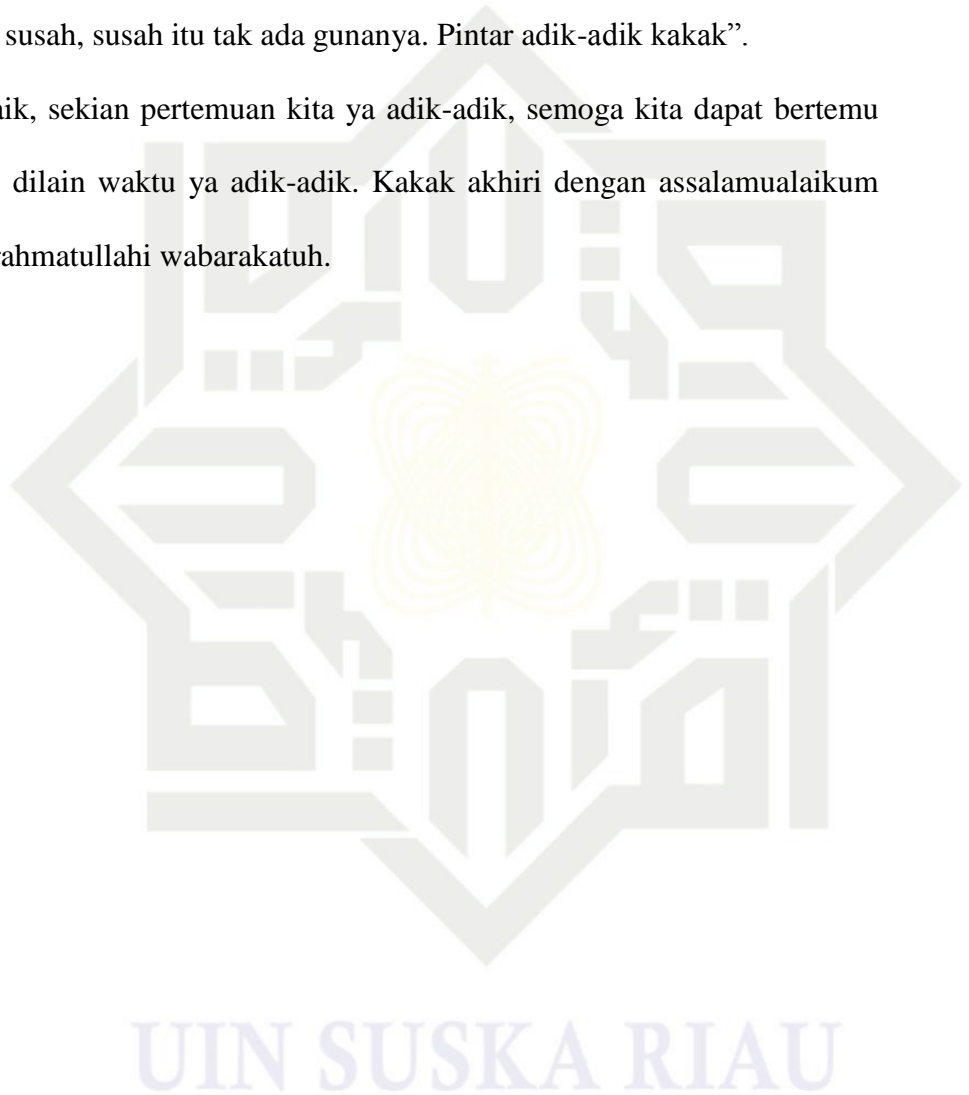


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Kita bernyanyi dulu yok adik-adik, ada yang tau lagu sayonara? Ayo kita nyanyi bersama-sama, 1.. 2.. 3.. “sayonara, sayonara, sampai berjumpa pula, sayonara, sayonara, sampai berjumpa pula, buat apa susah, buat apa susah, susah itu tak ada gunanya, buat apa susah, buat apa susah, susah itu tak ada gunanya. Pintar adik-adik kakak”.

“Baik, sekian pertemuan kita ya adik-adik, semoga kita dapat bertemu lagi dilain waktu ya adik-adik. Kakak akhiri dengan assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN B VALIDASI MODUL METODE *STORYTELLING*

LEMBAR VALIDASI

MODUL EKSPERIMEN

(Meningkatkan Perilaku Prososial Anak

Melalui Metode *Storytelling* Di TK (Taman Kanak-kanak))

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan modul dalam pelaksanaan eksperimen yang digunakan untuk melihat pengaruh menggunakan metode *storytelling* terhadap perilaku prososial yang dimiliki anak terutama pada anak TK.

B. PETUNJUK

1. Bapak/ ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia
2. Poin yang dapat diberikan adalah 1 (sangat tidak sesuai), 2 (kurang sesuai), 3 (cukup sesuai), 4 (sesuai), 5 (sangat sesuai)

C. PENILAIAN

No	Aspek yang di Nilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
STRUKTUR MODUL					✓	
1.	Penyajian secara umum				✓	
2.	Tampilan umum menarik			✓		
3.	Konsistensi materi pembahasan					
ISI MODUL PELAKSANAAN						
4.	Keseuaian modul dengan hal yang akan di ukur				✓	
5.	Kejelasan teori yang digunakan pada modul			✓		
6.	Penjelasan yang dituliskan mudah di fahami			✓		
BAHASA						
7.	Penggunaan Bahasa sesuai dengan EYD			✓		
8.	Bahasa yang di gunakan komunikatif			✓		
9.	Kesederhanaan struktur kalimat				✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. KOMENTAR/ SARAN

.....

Pekanbaru, 15 Desember 2019

Validator

Eka Fitriyani

Eka Fitriyani, S.Psi, M.Psi, Psikolog

NIP. 198407212015032002

LAMPIRAN C VALIDASI ALAT UKUR

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR (ALAT UKUR OBSERVASI PERILAKU PROSOSIAL)

1. Defenisi Operasional

Perilaku prososial adalah segala bentuk tindakan yang menguntungkan dan memberi manfaat kepada orang lain, baik secara materi, fisik, maupun psikologis yang dimotivasi dari diri sendiri seperti berbagi, kerjasama, menolong, bertindak jujur, dan kedermawanan.

Adapun aspek-aspek Prososial menurut Mussen, dkk (Dalam Asih dan Pratiwi, 2010) yaitu:

- a. Berbagi, kesediaan berbagi perasaan dengan orang lain dalam suasana suka maupun duka.
- b. Kerjasama, kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain demi tercapainya suatu tujuan.
- c. Menolong, kesediaan untuk menolong orang lain yang sedang berada dalam kesulitan.
- d. Bertindak jujur, kesediaan untuk melakukan sesuatu seperti apa adanya, tidak berbuat curang.
- e. Berderma, kesediaan untuk memberikan sukarela sebagian barang miliknya kepada orang yang membutuhkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Alat ukur yang digunakan

- a. Buat sendiri (x)
- b. Terjemahan ()
- c. Modifikasi ()

3. Jumlah aitem

Aitem dalam guide observasi ini sebanyak 15 aitem.

4. Penilaian Setiap Aitem

Pilihlah salah satu jawaban yang lebih menggambarkan subjek sesuai dengan perilaku yang dimunculkan oleh subjek.

Contoh:

No	Pernyataan	Pilihan jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Anak bersama-sama menyelesaikan suatu permainan	√	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI

GUIDE OBSERVASI PERILAKU PROSOSIAL

No	Aspek	Aitem	Checklist			Keterangan
			R	KR	TR	
1.	Berbagi	1. Anak menceritakan keberhasilannya kepada temannya dalam menyelesaikan suatu tugas yang diberikan guru	✓			
		2. Anak menceritakan kesulitannya kepada temannya dalam mengerjakan suatu tugas yang diberikan guru	✓			
		3. Anak bertepuk tangan ketika temannya berhasil menjawab pertanyaan yang diberikan guru	✓			
2.	Bekerjasama	4. Anak bekerjasama dalam suatu permainan	✓			
		5. Anak bersama-sama merapikan mainan yang telah digunakan	✓			
		6. Anak bersama-sama menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan guru	✓			
3.	Menolong	7. Anak membantu temannya yang kesulitan dalam suatu tugas	✓			
		8. Anak membantu guru saat guru meminta tolong untuk melakukan sesuatu	✓			
		9. Anak membantu temannya yang terjatuh	✓			
4.	Bertindak jujur	10. Ketika guru membagikan hadiah anak menjawab jujur saat ditanya guru siapa yang belum dapat	✓			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		hadiah				
		11. Anak menjawab jujur saat ditanya guru siapa yang tidak dapat menyelesaikan tugas yang telah diberikan guru sebelumnya	✓			
		12. Anak menjawab jujur ketika ditanya guru siapa yang tidak membaca surah pendek pada saat jam pelajaran membaca surah pendek	✓			
5	Kedermawanan	13. Anak berbagi makanan dengan temannya	✓			
		14. Anak berbagi alat tulis sekolah dengan temannya	✓			
		15. Anak berbagi alat permainan dengan temannya	✓			

Catatan:

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

.....

2. Bahasa

.....

3. Jumlah Aitem

.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 23 Desember 2019

Validator

Eka Fitriyani, S.Psi, M.Psi, Psikolog
NIP.198407212015032002

LAMPIRAN D INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Verbateem Wawancara

Nama/inisial : Bunda

Pekerjaan : Guru TK

Hari/tanggal : Rabu, 20 November 2019

Pertanyaan	Jawaban
Assalamualaikum bu	Waalaikumsalam dek
Perkenalkan sebelumnya saya Ari Febrianto mahasiswa fakultas psikologi UIN Suska Riau bu. Disini saya ingin mewawancarai ibu berkenaan dengan penelitian yang akan saya lakukan disekolah ini bu	Oh iya dek, silahkan
Untuk pertama bisa perkenalkan diri ibu bu?	Baik nama saya X, saat ini saya di amanahkan menjadi salah satu wali kelas di TK Al-Fajar
Baik bu, hm kalau boleh tau berapa jumlah murid di TK ini bu?	Pada ajaran tahun sekarang muridnya kurang lebih ada 60an anak dek
Lumayan banyak ya bu, hm muridnya umur berapa aja ya bu?	Ya ada yg umur 5 tahun, ada yang 6 tahun dek, ada juga yang 4 tahun, rata-rata ya dari umur 5-6 tahun lah dek
Ada berapa kelas disini jumlahnya bu?	Di TK kita ada 4 kelas dek, B1, B2, B3 sama B4, ada 4 kelas
Berarti 1 kelas ada 15an oranglah muridnya ya bu?	Iya dek, sekitaran segitu lah dek
Baik bu, mengenai perkembangan anak, terutama aspek sosial, pada perilaku prososial anak di TK ini gimana bu?	Hm maksud prososial ini yang gimana dulu dek?
Perilaku prososial bu, kayak perilaku berbagi, menolong, bertindak jujur, kerjasama, dan perilaku kedermawanan gitu bu, gimana perilaku prososial anak-anak	Oh kalau masalah itu kayak yang kedermawanan itu ya masih ada lah ya anak-anak yang gak mau berbagi sama kawan-kawannya, kayak kalo pas makan siang itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disini?	anak-anak gak mau berbagi makanan sama kawan-kawannya masih ada, terus gak mau berbagi mainan sama kawannya juga banyak, berebut-rebut mainan sama kawan trus akhirnya berkelahi, atau juga ada yang gak mau berbagi alat tulis.
Masih banyak ya bu ya anak anak yang gak mau berbagi sama teman-temannya	Iya, masih ada yang kayak gitu, nanti kalau kamu observasi nampak tu
Iya iya bu hahaha. Kalau tentang kerjasamanya gimana bu?	Ya anak-anak ada juga yang bisa bekerjasama ya, tapi gak sedikit juga yang mainnya sendiri-sendiri. Kayak dalam permainan kelompok kan, kayak permainan menyusun balok itu banyak juga anak-anak yang bekerjanya sendiri-sendiri, ada juga anak yang membiarkan temannya aja yang bekerja menyelesaikan permainan, dia ngelihat aja, padahal itu secara berkelompok tugasnya, itu masih ada tu
Oh iya iya bu. Kalau aspek menolong sama kejujuran pada anak-anak disini gimana bu? Nah kayak menolong kawannya yang terjatuh atau yang lain gitu bu	Oh kalau itu ada juga tu anak yang acuh, cuek sama temannya. Seperti pas dikelas atau keluar main, ada kawannya yang terjatuh, dia cuek aja tuh, jalan aja, gak dibantunya temannya. Kadang malah buat nangis temannya, ganggu temannya dia.
Masih banyak ya yang gitu bu?	Iya masih ada, liat aja besok pas kamu udah observasi, Nampak tu dek yang mana-mana aja orangnya.
hm kalo kejujuran anak-nanak gimana bu?	Kalo jujur rata-rata anak-anak udah jujur yaa Cuma beberapa anak aja yang kurang jujur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurang jujurnya itu gimana bu?	Ya misalnya kayak pas lagi baca surah pendek atau doa-doa gitu kan, padahal anak ini pas temen-temennya yang lain baca dia sibuk sendiri ni, main-main, pas ditanya siapa tadi yang tidak membaca dia gak nunjuk tangan, gak ngatu dia tuh, masih ada yang gitu
Oh berarti secara keseluruhan bisa dikatakan perilaku prososial murid disini masih rendah ya bu?	Ya bisa dikatakan gitulah dek, masih ada yang gak mau berbagi, gak mau menolong teman, kerjasama, dan lain-lain itu masih ada
Oh iya bu, ibu kan sebagai guru disini ya bu, yang notabenenya bertemu dan melihat perilaku anak-anak disekolah setiap hari bu. Nah kalau boleh tau siapa aja ya bu nama nama anak yang menurut ibu masih terindikasi memiliki perilaku prososial yang rendah bu?	Ada sih beberapa tu yang sangat keliatan perilakunya, mungkin nanti ibu kasih nama nama anaknya ya dek, sekalian nanti ibu tanya juga sama guru-guru yang lainnya, biar nanti gak pendapat ibu sendiri aja kan, nanti ibu kasih nama anak-anaknya ya
Oke, baik bu. Berbicara tentang perilaku prososial yang rendah, gimana cara atau metode yang diterapkan disekolah ini untuk meningkatkan perilaku prososial anak-anak yang masih rendah tadi buk?	Ya paling kita memberikan materi atau tema pembelajaran yang membahas sikap dan perilaku kayak jujur, tanggung jawab gitu pada anak pas jam pelajaran
Oh masih bersifat pemberian materi pelajaran ya buk. Apakah ada penerapan metode storytelling atau dongeng buk?	Kalau dongeng belum pernah ya, karena kami guru-guru juga kurang bisa dalam berdongeng ya hahaha. Tapi dulu pernah coba mendatangkan pendongeng kesekolah, tapi ya haya sekali duakali aja dek
Hm baik bu, mungkin untuk hari ini sampai disini saja wawancara kita bu, karena	Oh iya dek



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informas atau datanya sudah dirasa cukup	
Mungkin besok kalau misalnya saya membutuhkan data atau informasi tambahan saya bisa hubungi kepala sekolahnya lagi ya bu untuk wawancara lagi	Iya tidak apa apa, insyaAllah saya bisa kok untuk diwawancara lagi
Iya bu, terimakasih untuk waktunya hari ini ya bu, maaf sebelumnya kalo ada salah-salah kata bu	Iya sama sama dek
Iya bu, terimakasih ya bu ya, Assalamualaikum bu	Iya waalaikumsalam dek



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alat Ukur Perilaku Prososial Anak

A. Identitas Subjek

Nama :
 Tempat observasi :
 Waktu observasi :

B. Pedoman pengisian aitem-aitem pernyataan

1. Beri tanda (√) pada kolom YA, jika perilaku muncul pada anak
2. Beri tanda (√) pada kolom TIDAK, jika perilaku tidak muncul pada anak
3. Isi kolom keterangan jika ada keterangan yang perlu ditambahkan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Anak menceritakan keberhasilannya kepada temannya dalam menyelesaikan suatu tugas yang diberikan guru			
2	Anak menceritakan kesulitannya kepada temannya dalam mengerjakan suatu tugas yang diberikan guru			
3	Anak bertepuk tangan ketika temannya berhasil menjawab pertanyaan yang diberikan guru			
4	Anak bekerjasama dalam suatu permainan			
5	Anak bekerjasama merapikan mainan yang telah digunakan			
6	Anak bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan guru			



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

7	Anak membantu temannya yang kesulitan dalam suatu tugas			
8	Anak membantu guru saat guru meminta tolong untuk melakukan sesuatu			
9	Anak membantu temannya yang terjatuh			
10	Ketika guru membagikan hadiah anak menjawab jujur saat ditanya guru siapa yang belum dapat hadiah			
11	Anak menjawab jujur saat ditanya guru siapa yang tidak dapat menyelesaikan tugas yang telah diberikan guru sebelumnya			
12	Anak menjawab jujur ketika ditanya guru siapa yang tidak membaca surah pendek pada saat jam pelajaran membaca surah pendek			
13	Anak berbagi makanan dengan temannya			
14	Anak berbagi alat tulis sekolah dengan temannya			
15	Anak berbagi alat permainan dengan temannya			

LAMPIRAN E HASIL PENELITIAN

Nama	Item	PRETES			Rater Agreement	POSTEST			Rater Agreement
		Obs1	Obs2	Obs3		Obs1	Obs2	Obs3	
Adi	1	0	0	1	0	1	1	1	1
	2	1	0	1	1	1	0	0	0
	3	0	0	0	0	1	1	1	1
	4	1	0	0	0	1	0	1	1
	5	0	1	1	1	1	1	1	1
	6	0	0	0	0	0	0	1	0
	7	1	0	0	0	1	0	0	0
	8	0	0	1	0	0	0	0	0
	9	0	0	0	0	0	0	0	0
	10	1	1	0	1	1	1	1	1
	11	0	0	1	0	1	0	1	1
	12	0	0	0	0	0	1	0	0
	13	0	1	0	0	0	1	0	0
	14	0	0	0	0	1	1	1	1
	15	0	0	0	0	1	0	0	0
	Total				3	Total			7

Nama	Item	PRETES			Rater Agreement	POSTEST			Rater Agreement
		Obs1	Obs2	Obs3		Obs1	Obs2	Obs3	
Bintang	1	0	0	0	0	1	1	0	1
	2	0	0	0	0	1	0	1	1
	3	0	0	1	0	1	1	1	1
	4	1	1	0	1	0	0	0	0
	5	0	1	0	0	0	1	1	1
	6	1	0	0	0	1	0	0	0
	7	0	0	0	0	1	0	0	0
	8	1	1	1	1	1	1	1	1
	9	0	0	0	0	0	0	0	0
	10	0	1	1	1	1	0	0	0
	11	1	0	1	1	1	1	0	1
	12	1	1	1	1	1	0	1	1
	13	0	0	0	0	1	1	1	1
	14	0	0	0	0	1	1	1	1
	15	0	0	0	0	0	1	1	1
	Total				5	Total			10

Nama	Item	PRETES			Rater Agreement	POSTEST			Rater Agreement
		Obs1	Obs2	Obs3		Obs1	Obs2	Obs3	
Zahid	1	1	0	1	1	1	1	0	1
	2	1	0	0	0	0	1	1	1
	3	0	0	0	0	1	1	0	1
	4	0	1	1	1	1	0	1	1
	5	0	0	0	0	1	1	0	1
	6	1	0	0	0	0	0	0	0
	7	0	0	0	0	0	0	0	0
	8	0	1	1	1	1	0	1	1
	9	1	0	0	0	0	0	0	0
	10	0	0	0	0	1	1	0	1
	11	0	0	0	0	0	0	0	0
	12	0	0	1	0	1	0	1	1
	13	0	0	0	0	0	0	0	0
	14	0	0	0	0	0	0	0	0
	15	0	1	1	1	1	1	1	1
	Total				4	Total			9

Nama	Item	PRETES			Rater Agreement	POSTEST			Rater Agreement
		Obs1	Obs2	Obs3		Obs1	Obs2	Obs3	
Zidan	1	1	1	0	1	1	1	1	1
	2	0	0	0	0	0	1	1	1
	3	1	1	1	1	1	1	1	1
	4	1	1	0	1	1	1	1	1
	5	0	0	0	0	1	1	1	1
	6	0	0	0	0	1	0	0	0
	7	0	0	0	0	0	1	1	1
	8	1	1	1	1	1	1	1	1
	9	0	0	0	0	1	1	0	1
	10	1	0	0	0	1	1	1	1
	11	0	1	1	1	0	1	1	1
	12	0	0	1	0	1	0	1	1
	13	0	0	0	0	1	1	0	1
	14	0	1	1	1	1	1	1	1
	15	1	0	1	1	0	0	0	0
	Total				7	Total			13

Nama	Item	PRETES			Rater Agreement	POSTEST			Rater Agreement
		Obs1	Obs2	Obs3		Obs1	Obs2	Obs3	
Rayhana	1	0	0	0	0	0	0	1	0
	2	0	0	0	0	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1	1	1	1
	4	0	0	0	0	1	1	0	1
	5	0	0	0	0	1	1	1	1
	6	0	0	0	0	0	1	0	0
	7	0	0	0	0	1	0	0	0
	8	1	1	1	1	1	1	1	1
	9	0	0	0	0	0	0	1	0
	10	1	1	1	1	1	0	0	0
	11	0	0	0	0	0	1	1	1
	12	0	0	0	0	0	1	1	1
	13	0	0	0	0	0	0	0	0
	14	0	0	0	0	1	1	0	1
	15	1	1	1	1	1	1	1	1
Total					4	Total			9

Nama	Item	PRETES			Rater Agreement	POSTEST			Rater Agreement
		Obs1	Obs2	Obs3		Obs1	Obs2	Obs3	
Raihan	1	0	0	1	0	1	1	0	1
	2	0	0	0	0	0	0	0	0
	3	0	0	0	0	1	1	0	1
	4	1	1	1	1	1	1	1	1
	5	1	0	0	0	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1	0	1	1
	7	0	0	0	0	0	0	0	0
	8	1	1	0	1	1	1	1	1
	9	0	0	0	0	1	0	0	0
	10	1	1	1	1	1	1	1	1
	11	0	0	0	0	0	0	0	0
	12	0	0	0	0	0	0	0	0
	13	0	0	0	0	1	1	1	1
	14	0	0	0	0	1	1	1	1
	15	0	0	0	0	1	1	1	1
Total					4	Total			10

Nama	Item	PRETES			Rater Agreement	POSTEST			Rater Agreement
		Obs1	Obs2	Obs3		Obs1	Obs2	Obs3	
Chika	1	1	0	1	1	1	0	0	0
	2	0	1	0	0	1	0	1	1
	3	0	0	0	0	1	1	1	1
	4	0	1	1	1	0	1	1	1
	5	1	0	0	0	1	1	0	1
	6	0	1	0	0	0	0	1	0
	7	0	1	0	0	1	1	1	1
	8	1	0	1	1	0	1	1	1
	9	0	0	0	0	1	0	0	0
	10	1	1	1	1	1	1	0	1
	11	0	0	0	0	0	0	1	0
	12	0	0	0	0	0	0	0	0
	13	0	0	0	0	1	1	1	1
	14	0	0	0	0	1	1	0	1
	15	1	0	1	1	1	0	1	1
	Total				5	Total			10

Nama	Item	PRETES			Rater Agreement	POSTEST			Rater Agreement
		Obs1	Obs2	Obs3		Obs1	Obs2	Obs3	
Raziq	1	0	1	0	0	1	1	0	1
	2	0	0	0	0	0	0	1	0
	3	0	0	1	0	1	1	1	1
	4	1	0	0	0	1	1	1	1
	5	1	1	1	1	1	1	0	1
	6	0	0	0	0	0	0	0	0
	7	0	0	0	0	1	0	0	0
	8	1	1	0	1	1	1	1	1
	9	0	0	0	0	0	0	0	0
	10	1	1	1	1	0	1	1	1
	11	0	0	0	0	1	1	1	1
	12	0	0	0	0	0	1	0	0
	13	0	0	0	0	0	0	0	0
	14	0	0	0	0	1	1	1	1
	15	0	0	0	0	1	1	1	1
	Total				3	Total			9

Nama	Item	PRETES			Rater Agreement	POSTEST			Rater Agreement
		Obs1	Obs2	Obs3		Obs1	Obs2	Obs3	
Adit	1	1	1	0	1	1	1	0	1
	2	1	0	0	0	1	0	1	1
	3	1	1	1	1	1	1	1	1
	4	1	0	0	0	1	1	1	1
	5	0	0	0	0	0	1	0	0
	6	0	0	0	0	1	0	0	0
	7	0	0	0	0	0	0	0	0
	8	1	1	1	1	1	1	1	1
	9	0	0	0	0	0	0	0	0
	10	1	1	1	1	1	1	1	1
	11	0	0	0	0	1	1	1	1
	12	0	0	0	0	0	0	0	0
	13	0	0	0	0	0	0	0	0
	14	0	0	0	0	1	1	1	1
	15	0	0	0	0	1	1	0	1
Total					4	Total			9

Nama	Item	PRETES			Rater Agreement	POSTEST			Rater Agreement
		Obs1	Obs2	Obs3		Obs1	Obs2	Obs3	
Rafif	1	0	1	1	1	-	-	-	-
	2	1	0	0	0	-	-	-	-
	3	0	1	0	0	-	-	-	-
	4	0	1	0	0	-	-	-	-
	5	0	0	0	0	-	-	-	-
	6	0	1	1	1	-	-	-	-
	7	0	0	0	0	-	-	-	-
	8	1	1	1	1	-	-	-	-
	9	0	0	0	0	-	-	-	-
	10	0	1	1	1	-	-	-	-
	11	0	0	1	0	-	-	-	-
	12	0	1	0	0	-	-	-	-
	13	0	0	0	0	-	-	-	-
	14	0	1	0	0	-	-	-	-
	15	0	0	0	0	-	-	-	-
Total					4	Total			-

LAMPIRAN F HASIL ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	9	3	7	5	0.6
Posttest	9	7	13	10	1
Valid N (listwise)	9				

Kategorisasi

Pretest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	6	66.7	66.7	66.7
Sedang	2	22.2	22.2	88.9
Tinggi	1	11.1	11.1	100.0
Total	9	100.0	100.0	

Kategorisasi

Posttest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	1	11.1	11.1	11.1
Sedang	7	77.8	77.8	88.9
Tinggi	1	11.1	11.1	100.0
Total	9	100.0	100.0	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	6.94
	Std. Deviation	3.019
	Absolute	.196
Most Extreme Differences	Positive	.185
	Negative	-.196
Kolmogorov-Smirnov Z		.834
Asymp. Sig. (2-tailed)		.491

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Reliabilitas Antar Rater

Pretest

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	9	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	9	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation ^b	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.614 ^a	.220	.882	5.765	8	16	.001
Average Measures	.827 ^c	.458	.957	5.765	8	16	.001

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

- a. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.
- b. Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition-the between-measure variance is excluded from the denominator variance.
- c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	14.519	8	1.815	1.529	.247
Between Items	.963	2	.481		
Within People Residual	5.037	16	.315		
Total	6.000	18	.333		
Total	20.519	26	.789		

Grand Mean = 4.41

Reliabilitas Antar Rater

Posttest

Case Processing Summary

	N	%
Valid	9	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	9	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	3

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between People	44.963	8	5.620	9.802	.002
Between Items	16.519	2	8.259		
Within People	13.481	16	.843		
Residual	30.000	18	1.667		
Total	74.963	26	2.883		

Grand Mean = 8.96

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation ^b	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig.
Single Measures	.654 ^a	.274	.897	6.670	8	16	.001
Average Measures	.850 ^c	.532	.963	6.670	8	16	.001

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

- a. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.
- b. Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition-the between-measure variance is excluded from the denominator variance.
- c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

Uji Mann Whitney U Test

Ranks

	PretestPosttest	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil	Pretest	9	5.06	45.50
	Posttest	9	13.94	125.50
	Total	18		

Test Statistics^a

	Hasil
Mann-Whitney U	.500
Wilcoxon W	45.500
Z	-3.582
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^b

a. Grouping Variable: PretestPosttest

b. Not corrected for ties.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN G INFORMED CONSENT

INFORMED CONSENT

(Pernyataan Kesediaan Berperan Aktif dalam Wawancara)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini saya menyatakan persetujuan saya untuk dapat ikut berpartisipasi sebagai responden dan bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Nama : MILA SUHATIA, S.Pd
 Usia : 41 TAHUN
 Jenis Kelamin : (Pria/Wanita)
 Pendidikan : SI PG PAUD
 Pekerjaan : GURU
 Alamat : JL. GARUDA SAKTI 69 MUSLIMIN

Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk berperan serta sebagai responden dalam penelitian ini. Dan telah mendapatkan penjelasan menyeluruh tentang penelitian ini beserta tujuan, dan manfaat dari penelitian, dan kerahasiaan data saya hanya dipergunakan untuk penelitian.

Dengan ini saya menyatakan **bersedia/tidak bersedia** untuk terlibat aktif dari awal sampai dengan akhir pelaksanaan kegiatan penelitian ini serta tidak berkeberatan memberi informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Keterlibatan saya dalam penelitian ini atas keinginan saya sendiri demi kemajuan Ilmu Pengetahuan, dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 November 2019

Mengetahui,

Pewawancara


 ARI FEBRIANTO

Responden wawancara


 MILA SUHATIA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PARTISIPASI
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Jhoni Saputra

Jenis Kelamin : Laki-laki

Dengan ini saya menyatakan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai eksperimenter dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Storytelling* Terhadap Perilaku Prosocial Pada Anak TK (Taman Kanak-kanak)”. Demikian surat pernyataan persetujuan ini agar dapat dipergunakan untuk membantu proses penelitian.


Pekanbaru, 3 Februari 2020

Peneliti



Ari Febrianto

Eksperimenter



Jhoni Saputra

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN PERSETUJUAN PARTISIPASI
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Reren Yulita

Jenis Kelamin : Perempuan

Dengan ini saya menyatakan persetujuan sebagai observer dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode *Storytelling* Terhadap Perilaku Prososial Pada Anak TK (Taman Kanak-kanak)". Hal-hal yang diharuskan oleh observer selama program yaitu:

1. Observer memberikan kontribusi pada rangkaian kegiatan dengan mengobservasi pelaksanaan dan peserta dari awal hingga akhir sesuai dengan kesepakatan.
2. Observer memberikan catatan observasi sesuai dengan rangkaian kegiatan.


Setelah membaca dan memahami isi penjelasan tersebut, saya selaku observer menyetujui untuk berperan sebagai observer yang bertugas mengobservasi kegiatan eksperimen sesuai dengan panduan observasi yang telah disediakan.

Pekanbaru, 3 Februari 2020

Peneliti


Ari Febrianto

Observer


Reren Yulita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN PERSETUJUAN PARTISIPASI (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : **SITI HARTINAH**

Jenis Kelamin : **PEREMPUAN**

Dengan ini saya menyatakan persetujuan sebagai observer dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Storytelling* Terhadap Perilaku Prososial Pada Anak TK (Taman Kanak-kanak)”. Hal-hal yang diharuskan oleh observer selama program yaitu:

1. Observer memberikan kontribusi pada rangkaian kegiatan dengan mengobservasi pelaksanaan dan peserta dari awal hingga akhir sesuai dengan kesepakatan.
2. Observer memberikan catatan observasi sesuai dengan rangkaian kegiatan.


Setelah membaca dan memahami isi penjelasan tersebut, saya selaku observer menyetujui untuk berperan sebagai observer yang bertugas mengobservasi kegiatan eksperimen sesuai dengan panduan observasi yang telah disediakan.

Pekanbaru, 3 Februari 2020

Peneliti


Ari Febrianto

Observer


SITI HARTINAH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN PERSETUJUAN PARTISIPASI (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Neli Azmi

Jenis Kelamin : Perempuan

Dengan ini saya menyatakan persetujuan sebagai observer dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Storytelling* Terhadap Perilaku Prososial Pada Anak TK (Taman Kanak-kanak)”. Hal-hal yang diharuskan oleh observer selama program yaitu:

1. Observer memberikan kontribusi pada rangkaian kegiatan dengan mengobservasi pelaksanaan dan peserta dari awal hingga akhir sesuai dengan kesepakatan.
2. Observer memberikan catatan observasi sesuai dengan rangkaian kegiatan.

Setelah membaca dan memahami isi penjelasan tersebut, saya selaku observer menyetujui untuk berperan sebagai observer yang bertugas mengobservasi kegiatan eksperimen sesuai dengan panduan observasi yang telah disediakan.

Pekanbaru, 3 Februari 2020

Peneliti


Ari Febrianto

Observer


Neli Azmi

LAMPIRAN H DOKUMENTASI

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN I SURAT-SURAT PENELITIAN



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI

كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Simpang Baru Kec. Tampan Pekanbaru- Riau 28293 PO. Box. 1004
Telp.(0761) 588994, Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail : fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/3093 /2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Prariset

Pekanbaru, 14 Desember 2018

Kepada
Yth. Kepala TK Al - Fajar
Pekanbaru.

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Ari Febrianto
NIM : 11561102655
Jurusan : Psikologi
Semester : VII (tujuh)

ditugaskan untuk melakukan prariset di tempat bapak/ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

"Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Perilaku Prosocial pada Anak TK (Taman Kanak-Kanak)".

Untuk itu kami mohon bapak/ibu berkenan memberi izin prariset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.



Wassalam.
Dekan,

Prof. Dr. Hairunas., M.Ag.
NIP 19720828 200604 1 002

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/ /2020 Pekanbaru, Februari 2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Kepada

1. Yth. Kepala TK Persistri Pekanbaru
2. Yth. Kepala TK Al-Azhar 54 Pekanbaru Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : ARI FEBRIANTO
NIM : 11561102655
Jurusan : Psikologi
Semester : X (sepuluh)

ditugaskan untuk melakukan try out penelitian di tempat bapak/ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

"Hubungan Metode Storytelling terhadap Perilaku Prosocial pada Anak TK (Taman Kanak-kanak)."

Untuk itu kami mohon bapak/ibu berkenan memberi izin try out yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.
Dekan,



Prof. Dr. Hairunas, M.Ag
NIP. 19720828 200604 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

YAYASAN PENDIDIKAN AL FAJAR TAMAN KANAK-KANAK AL FAJAR

Jl. Garuda Sakti Gg. Sholihin No. 10 Kelurahan Simpang Baru
Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Pekanbaru, 5 November 2019

Nomor : 144/TK-AF/XI/2019
Hal : Balasan Surat Izin Praktek Studi Kasus

Kepada Yth
An. Dekan
Wakil Dekan III
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Taman Kanak-kanak Islam Al-Fajar Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ari Febrianto
NIM : 11561102655
Semester/Tahun : IX (Sembilan) / 2019
Jurusan : Psikologi

Menerangkan bahwa nama yang tersebut diatas diberikan izin untuk melakukan atau melaksanakan riset di TK AL Fajar Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Kota guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukannya.

Demikian surat ini kami buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Kepala TK AL-Fajar

YUSNANI, S.Pd

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT PENELITIAN

ARI FEBRIANTO, lahir di Kandis pada tanggal 29 Februari 1996. Anak kedua dari pasangan bapak Suardi dan ibu Nesteri Nelly ini mulai menempuh pendidikan formal di Taman Kanak-kanak Tunas Harapan Kandis, setelah lulus kemudian melanjutkan pendidikan ke tingkat Sekolah Dasar di SDN 001 Kandis. Setelah tamat pada tahun 2008 peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Kandis dan lulus pada tahun 2011. Lulus dari SMP kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di tingkat SMA yaitu di SMA Taruna Mandiri Pekanbaru pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2015 peneliti diterima sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Fakultas Psikologi.

Peneliti melakukan penelitian di Taman Kanak-kanak Al-Fajar kota Pekanbaru dengan judul “*Pengaruh Metode Storytelling Terhadap Perilaku Prososial Pada Anak TK (Taman Kanak-kanak)*” dibawah bimbingan Ibu Eka Fitriyani, M.Psi, Psikolog. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Psikologi pada tanggal 9 Juni 2021, peneliti dinyatakan LULUS dengan predikat memuaskan dan berhak menyandang gelar Sarjana Psikologi (S.Psi).